



Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan atas Reviu
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit), serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni
2025 dan 2024

*Consolidated Financial Statements
with Report on Review of
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited), and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	10	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 30 JUNI 2025
PERIOD 30 JUNE 2025
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

1. Nama/Name : Anindya Novyan Bakrie
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Mega Kuningan Barat
Address of Domicile Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama/Name : Hendrajanto Marta Sakti
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Barat II No. 34
Address of Domicile RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/Finance Director

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

PT Bakrie & Brothers Tbk



Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKT
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/ *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 29 Juli 2025 / 29 July 2025
PT Bakrie & Brothers Tbk

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	88.358	168.225	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,6,37b			Short-term investments - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		1.139.294	845.747	Third parties
Pihak berelasi		2.152	9.029	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,7	567.436	755.892	Third parties
Pihak berelasi	3f,37a	61	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8,37c	468.373	527.690	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	842.184	957.931	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Uang muka	11	272.674	172.972	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,10	7.256	3.058	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v,32a	146.199	139.381	Prepaid taxes
Dana dalam pembatasan	3e,11b	7.194	7.295	Restricted fund
Total Aset Lancar		3.541.181	3.629.104	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,37c	36.326	16.911	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,12	10.000	10.000	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	533.867	533.867	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,14	2.114.006	1.954.331	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,34d	89.846	79.949	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,15	65.140	66.655	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Aset takberwujud - neto	3e,16	860	727	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	502.836	537.945	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.352.881	3.200.385	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.894.062	6.829.489	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Pihak ketiga	3e,18	737.723	768.683	Third parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,19	326.560	739.905	Third parties
Pihak berelasi	3f,37d	6.781	21.126	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3e,20	232.579	86.103	Third parties
Pihak berelasi	3f,37e	26.143	28.184	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	200.115	151.020	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,22	119.702	171.183	Customer deposits
Utang pajak	3v,34b	126.591	53.863	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	121.819	122.250	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	4.747	8.247	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.902.760	2.150.564	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,34d	122.604	111.667	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,35	237.290	231.458	Post-employment benefits liability
Utang pihak yang berelasi	3f,37f	90.887	90.083	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	302.481	325.843	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	8.053	8.208	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		761.315	767.259	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		2.664.075	2.917.823	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp5.687, Rp796, Rp227, Rp99 dan Rp12 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				Share capital - Rp5,687, Rp796, Rp227, Rp99 and Rp12 pas value as of June 30, 2025 and December 31, 2024 for each A Series, B Series, C Series shares, D Series shares, and E Series shares
Modal dasar 293.715.580.156 saham tanggal 30 Juni 2025 dan pada tanggal 31 Desember 2024				Authorized capital 293,715,580,156 share as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 173.416.832.509 saham tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				Issued and fully paid capital 173,416,832,509 share as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	1b,25	4.764.178	4.764.178	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3r,26	(1.750.758)	(1.750.758)	Other equity components
Saldo laba	3e,3t,3u,3v,27	14.139	(86.138)	Retained earning
Sub - total	3aa	3.411.021	3.254.872	Sub - total
Kepentingan Non-pengendali	3b,28	818.966	656.794	Non-controlling Interest
Ekuitas		4.229.987	3.911.666	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.894.062	6.829.489	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024 *)	
PENDAPATAN BERSIH	3s,29	1.777.338	1.792.175	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,30	1.386.905	1.380.173	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		390.433	412.002	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,31			OPERATING EXPENSES
Penjualan		68.533	75.839	Selling
Karyawan		138.673	123.033	Personnel expense
Umum dan administrasi		104.539	97.111	General and administrative
Total Beban Usaha		311.745	295.983	Total Operating Expenses
LABA USAHA		78.688	116.019	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on foreign
selisih kurs - neto	3u	4.978	61.511	exchange - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2j	1.422	42.712	Gain on sale of fixed asset
Kerugian atas pelepasan				Loss on divestment
saham - neto	1c,3b,6	(781)	-	- net
Pemulihan atas penurunan				Recovery of allowance
nilai aset	3e,7,8	(1.286)	-	for impairment of assets
Beban pajak	3v	(1.498)	(1.495)	Tax expenses
Beban bunga dan keuangan - neto	32	(13.159)	(39.845)	Interest and financial charges - net
Lain-lain - bersih	33	3.724	4.591	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(6.600)	67.474	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT				PROFIT BEFORE INCOME
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		72.088	183.493	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN	3v,34c			Current
Kini		(20.326)	(39.907)	Deferred
Tangguhan		10.122	5.974	
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(10.204)	(33.933)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO		61.884	149.560	NET INCOME

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024 *)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	13.192	(6.380)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	(194)	(5.219)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,35	(7.151)	8.015	Remeasurement of defined benefit pension plan
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		5.847	(3.584)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO		67.731	145.976	NET COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		55.872	139.832	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	6.012	9.728	Non-controlling interest
Neto		61.884	149.560	Net
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		54.666	149.372	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	13.065	(3.396)	Non-controlling interest
Neto		67.731	145.976	Net
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
(Angka penuh)	3x,36	0,32	3,11	(Full amount)

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries
dimana telah didekonsolidasi pada tanggal
20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries
which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNE 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital						
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Liabilitas wajib konversi/ Mandatory convertible liabilities	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali / Difference in transaction from non controlling interest
Saldo 1 Januari 2024,	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.585)	-	519.040
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Penerbitan saham melalui konversi obligasi wajib konversi	-	-	-	-	750.000	-
Pelepasan saham baru oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2024	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.585)	750.000	519.040
Saldo 1 Januari 2025	4.764.178	815.292	1.164.536	(3.730.586)	-	(114.858)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Pelepasan investasi di Entitas Anak	-	-	-	-	-	97.959
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2025	4.764.178	815.292	1.164.536	(3.730.586)	-	(16.899)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan Modal Lainnya											
Others Capital Reserved											
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences to Financial Statement Translation	Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net					
11.956	2.598	4.942	(19.532.286)	2.177.916	482.747	2.660.663	Balance as of January 1, 2024				
-	-	-	139.832	139.832	9.728	149.560	Net income for the period				
-	-	-	-	750.000	-	750.000	Issuance of shares through mandatory convertibel bonds				
					-	-	Issuance of new shares by Subsidiary				
							Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods				
6.745	(5.219)	-	-	1.526	(13.125)	(11.599)					
							Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods				
-	-	(11.088)	-	(11.088)	-	(11.088)					
18.701	(2.621)	(6.146)	(19.392.454)	3.058.186	479.350	3.537.536	Balance as of June 30, 2024				
16.608	174	11.938	327.590	3.254.872	656.794	3.911.666	Balance as of January 1, 2025				
-	-	-	55.872	55.872	6.012	61.884	Net income for the period				
			-	97.959	149.107	247.066	Deconsolidated Subsidiaries				
							Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods				
6.139	(194)	-	-	5.945	7.053	12.998					
							Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods				
-	-	(3.627)	-	(3.627)	-	(3.627)					
22.747	(20)	8.311	383.462	3.411.021	818.966	4.229.987	Balance as of June 30, 2025				

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		2.019.459	1.439.105
Pembayaran kas untuk pemasok		(1.449.097)	(1.427.725)
Pembayaran kas untuk karyawan		(236.595)	(203.810)
Kas yang dihasilkan operasi		333.767	(192.430)
Penerimaan dari:			
Bunga		34.671	9.379
Pembayaran untuk:			
Pajak		(52.380)	(83.382)
Bunga		(42.526)	(28.289)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		273.532	(294.722)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari:			
Piutang lain - lain		36.438	20.912
Penjualan aset tetap		11.838	45.491
Biaya pengembangan proyek		1.515	-
Penjualan investasi efek tersedia untuk dijual		781	-
Uang muka jangka panjang		5	-
Pembayaran untuk :			
Perolehan investasi pada obligasi yang dapat ditukar		(293.609)	-
Penambahan aset tetap	14	(109.913)	(44.767)
Penambahan aset tak berwujud		(205)	-
Biaya pengembangan proyek		-	(6.699)
Uang muka jangka panjang		-	(25.718)
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi		(19.381)	(4.743)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(372.531)	(15.524)

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah sampai didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipt from customers
Payments to suppliers
Payments to employee
Cash from operating activities
Cash received from:
Interest income
Cash paid for:
Taxes
Interest expense
Net Cash Flow Provided by
(Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Receipt from:
Others receivable
Sale of fixed assets
Project development costs
Sale of available for sale securities
Long term Advances
Payment for:
Acquisition of
exchangable securities
Acquisition of fixed assets
Acquisition of intangible assets
Project development costs
Long term Advances
Net decrease (increase) in
due from related parties
Net Cash Flow Used in
Investing Activities

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari :				Proceeds from:
Utang jangka pendek		374.088	468.885	Short-term loans
Utang jangka panjang		114.686	17.438	Long-term loans
Transaksi dengan pihak berelasi		804	5.734	Transaction with related parties
Penarikan kas di bank				Withdrawal of
yang dibatasi penggunaannya		39.340	26.957	restricted cash in banks
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang jangka pendek		(452.918)	(401.160)	Short-term loan
Utang jangka panjang		(53.213)	(65.889)	Long-term loan
Utang sewa		(3.655)	(23.405)	Lease payables
Penempatan kas di bank				Placements of
yang dibatasi penggunaannya		-	(2.467)	restricted cash in banks
Kas Bersih yang Digunakan untuk				Net Cash Flow Used in
Aktivitas Pendanaan		19.132	26.093	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		(79.867)	(284.153)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		-	818	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	5	168.225	865.464	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	5	88.358	582.129	AT END OF PERIOD

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah sampai didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 20 Desember 2024 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penyelesaian pinjaman dari Eurofa Capital Investment Inc (“ECII”) dan Silvery Moon Investment Ltd (“SMIL”) dengan menerbitkan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0227443 tanggal 24 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
Private Placement I	978.969
Private Placement II	1.031

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 117 dated December 20, 2024 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the settlement of loans from Eurofa Capital Investment Inc (“ECII”) and Silvery Moon Investment Ltd (“SMIL”) by issuance of the Company’s shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company’s capital structure. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0227443 dated December 24, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities include the holding company’s activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company’s Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders’ shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	<i>Rights Issue I with Pre-emptive Rights</i>
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	<i>Bonus Shares I</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	<i>Rights Issue II with Pre-emptive Rights</i>
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	<i>Stock Split</i>
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ January 17, 1997	<i>Bonus Shares II</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	<i>Reverse Stock Split I</i>
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	<i>Rights Issue III with Pre-emptive Rights</i>
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	<i>Reverse Stock Split II</i>
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	<i>Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I</i>
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	(4.719.798.632)	31 Desember 2011/ December 31, 2011	<i>Issued and Fully Paid Capital</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	15 Desember 2016/ December 15, 2016	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	12 September 2017/ September 12, 2017	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights **)</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	<i>Reverse Stock Split III</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	99.527.840.300	29 November 2023/ November 29, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	38.445.133.000	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	13.359.375.000	10 Desember 2024/ December 10, 2024	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

c. Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial -	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
			Year of	30 Juni /	31 Desember/	30 Juni /	31 Desember/
			Establishment/ Commercial Operation	June 30, 2025 (%)	Desember 31, 2024 (%)	June 30, 2025	Desember 31, 2024
<u>Kepemilikan secara langsung / Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" / Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.709.763	4.061.529
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,99	581.946	533.167
PT Kreasindo Java Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				30 Juni / June 30, 2025 (%)	31 Desember/ Desember 31, 2024 (%)	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember/ Desember 31, 2024
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / <i>Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles</i>	2007	24,40	30,41	1.791.468	1.608.599
PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>	2022	60,00	60,00	-	-
Golden Sand Oasis Ltd (GSO)	British Virgin Islands	Investasi / <i>Investment</i>	2024	100,00	100,00	169.447	213.047
<u>Kepemilikan secara tidak langsung /</u> <u>Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / <i>Steel pipe manufacturer</i>	1979	99,99	99,99	4.088.074	3.979.950
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja / <i>Steel Construction</i>	1986	98,23	98,23	275.169	260.980
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / <i>Electric vehicles and other businesses related</i>	2007	14,98	14,98	1.791.468	1.608.599
PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil / <i>Civil building construction</i>	2008	70,00	70,00	6.768	46.733
PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPIL)	Jakarta	Konstruksi pipa / <i>Pipe Construction</i>	2024	60,00	60,00	-	-
<u>Melalui BIIN / Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	85.977	88.037
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	13.264	13.264
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	4.673	4.676
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Tirta (BMT) d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2017	70,00	70,00	10.165	10.166
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan / <i>Information Technology services, telecommunication, Integration system, multimedia and network</i>	1984	99,93	99,93	486.702	437.275

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
			Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	30 Juni / June 30, 2025 (%)	31 Desember/ Desember 31, 2024 (%)	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember/ Desember 31, 2024
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,86	99,86	793.318	759.175
PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPIL)	Jakarta	Konstruksi pipa / Pipe Construction	2024	20,00	20,00	-	-
<u>Melalui VKTR / Through VKTR</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	785.863	761.414
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/Vehicle body industry	2023	60,00	60,00	472.063	62.225
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan kendaraan / Vehicle Trading	2023	51,00	51,00	1.017	1.013
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	305.093	302.347
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	75.449	77.655
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	2024	99,90	99,90	-	-
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	467.964	467.051
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.862	2.862
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2021	99,75	99,75	11.989	15.318
PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2023	99,00	99,00	-	-
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Tirta (BMT) d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2017	30,00	30,00	10.165	10.166
<u>Melalui MKN / Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa Internet dan TV Kabel / Internet service and TV Cable	2007	99,96	99,96	13.837	10.650
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, Infrastruktur dan services / Information technology, Infrastructure and service	2017	75,00	75,00	5.362	12.230
PT Cipta Wisesa (CW)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2013	99,00	99,00	79.771	94.645
<u>Melalui CW / Through CW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2008	99,00	99,00	66.813	69.288
<u>Melalui MSI / Through MSI</u>							
PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi / Contruction services	2022	80,00	80,00	-	-

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bakrie Building Industries

Pada tanggal 20 Desember 2024, kepemilikan kepentingan Perusahaan atas PT Bakrie Building Industries (BBI) menurun dari 99,99% menjadi 8,00% sehubungan dengan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor BBI. Sebagai dampak, Perusahaan kehilangan pengendalian atas BBI dan tidak mengkonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Bakrie Pipeline Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 oleh Notaris Putu Asti Nurtjahjati, S.H., tanggal 23 Oktober 2024, BMI mendirikan BPIL dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085671.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 29 Oktober 2024.

Golden Sands Oasis Ltd. ("GSO")

Berdasarkan Akta Pendirian tanggal 9 Mei 2024, Perusahaan mendirikan Golden Sands Oasis Ltd, perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang berkedudukan Kepulauan Virgin Britania.

PT Bakrie Komponen Mobilitas ("BKM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 818 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2024, BA mendirikan BKM dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 4 Oktober 2023, VKTR dan KAI mendirikan SEI dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075591.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Penawaran Umum Saham VKTR

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan beberapa pinjaman dengan menggunakan saham VKTR yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 56,94% menjadi 30,41%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 27).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Bakrie Building Industries

On December 20, 2024, the Company's ownership interest in PT Bakrie Building Industries (BBI) decreased from 99.99% to 8.00% due to the decrease in authorized, issued and fully paid capital of BBI. As a result, the Company lost control over BBI, and has been deconsolidated from the Group's consolidated financial statements.

PT Bakrie Pipeline Indonesia

Based on Notarial Deed No. 53 of Notary Putu Asti Nurtjahjati, S.H., dated October 23, 2024, BMI established BPIL and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0085671.AH.01.01 Year 2024 dated October 29, 2024.

Golden Sands Oasis Ltd. ("GSO")

Based on the Deed of Establishment dated May 9, 2024, the Company established Golden Sands Oasis Ltd, a company engaged in investment and domiciled in the British Virgin Islands.

PT Bakrie Komponen Mobilitas ("BKM")

Based on Notarial Deed No. 818 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 27, 2024, BA established BKM and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.01 Year 2024 dated April 1, 2024.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Based on Notarial Deed No. 172 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated October 4, 2023, VKTR and KAI established SEI and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0075591.AH.01.01 Year 2023 dated October 6, 2023.

VKTR's Rights Issue

In 2024, the Company partially settled several loans using VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR from 56.94% to 30.41%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 27).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada 17 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 500 juta saham VKTR atau senilai Rp50,0 miliar yang digunakan untuk investasi dalam bentuk obligasi yang dapat ditukar yang dikeluarkan oleh Bellridge Holding Limited (Catatan 6). Sehingga, kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 30,41% menjadi 28,50%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 27).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Armansyah Yamin
Raniwati

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Anindra Ardiansyah Bakrie
Hendrajanto Marta Sakti
R.A. Sri Dharmayanti
Kartini Sally

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025
Ketua	Raniwati
Anggota	Arief A. Dhani
Anggota	A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 2.871 karyawan dan 2.965 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2025.

1. GENERAL (Continued)

As of February 17, 2025, the Company sold 500 million shares in VKTR equivalent to Rp50.0 billion in order to invest in exchangeable bond issued by Bellridge Holding Limited (Note 6). Therefore, the Company's share ownership in VKTR decreased from 30.41% to 28.50%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 27).

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2015 and December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024
Raniwati	Chairman
Irwana Sjarkawi	Member
Arief A. Dhani	Member

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group employed 2,871 staffs and 2,965 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 29, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang kekurangan ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 234, "Laporan Keuangan Interim".

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability".

The adoption of these amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" and PSAK 234, "Interim Financial Statements".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*Lanjutan*)

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Land improvements	5 - 30	Land improvements
Buildings and improvements	4 - 20	Buildings and improvements
Machinery and equipment	5 - 20	Machinery and equipment
Telecommunication equipment	10 - 15	Telecommunication equipment
Transportation equipment	3 - 20	Transportation equipment
Office equipment	3 - 10	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transaction as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially similar to land purchase, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan paten, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama delapan (8) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

p. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software and patent, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over eight (8) to ten (10) years.

Intangible assets required separately are measure on initial recognition as cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025
Pound Sterling	22.298
Euro	19.009
Dolar Amerika Serikat	16.233
Dolar Singapura	12.748
Dolar Australia	10.606
Yen Jepang	113

t. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
20.333		Pound Sterling
16.851		Euro
16.162		US Dollar
11.919		Singapore Dollar
10.082		Australian Dollar
102		Japanese Yen

t. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

y. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109, "Financial Instruments.". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan
diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	478	402	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15.251	45.034	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.089	17.293	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.177	21.602	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.488	17.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.291	807	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	1.808	2.773	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.761	13.176	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2024, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	612	2.461
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	26.521	32.111
Sub-total	71.998	152.852
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.811	9.345
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.884	2.510
Sub-total	11.695	11.855
Total kas di bank	83.693	164.707
Setara kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	2.079	1.041
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.053	1.042
PT Bank MNC International Tbk	1.055	1.033
Sub-total	4.187	3.116
Total	88.358	168.225

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Others (below Rp1 billion)	
Sub-total	
<u>Foreign currencies</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others (below Rp1 billion)	
Sub-total	
Total cash in banks	
Cash equivalents	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
Sub-total	
Total	

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 3,50% sampai dengan 6,75% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The annual interest rates of time deposits ranged from 3.50% to 6.75% for the six-month periods ended June 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	Currency
Rupiah	76.663	156.370	Rupiah
Dolar AS	11.574	11.734	US Dollar
Yen Jepang	29	29	Japanese Yen
Euro	92	92	Euro

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 37b)		
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas tercatat		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	-	3.617
PT Bakrieland Development Tbk	-	504
PT Energi Mega Persada Tbk	-	3
PT Darma Henwa Tbk	-	2.753
Sub-total	2.152	9.029
Pihak ketiga		
Diukur pada nilai wajar		
melalui laba rugi		
Efek ekuitas tercatat		
PT Waskita Beton Precast Tbk	266	327
Sub-total	266	327
Diukur pada nilai wajar		
melalui laba rugi		
Obligasi yang dapat ditukar (USD)		
Bellridge Holdings Limited	372.962	339.160
Obligasi yang dapat ditukar (Rp)		
Bellridge Holdings Limited	259.806	-
Sub-total	632.768	339.160
Diperdagangkan (Rp)		
Sherwin Investment Limited	404.060	404.060
Sub-total	404.060	404.060
Biaya perolehan diamortisasi (Rp)		
Deposito berjangka		
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200
Sub-total	102.200	102.200
Total	1.141.446	854.776

Related parties (Note 37b)
Available-for-sale securities
Quoted equity securities
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrieland Development Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk
PT Darma Henwa Tbk
Sub-total
Third parties
Fair value through
profit or loss
Quoted equity securities
PT Waskita Beton Precast Tbk
Sub-total
Fair value through
profit or loss
Exchangeable bond (USD)
Bellridge Holdings Limited
Exchangeable bond (Rp)
Bellridge Holdings Limited
Sub-total
Held-for-trading (Rp)
Sherwin Investment Limited
Sub-total
Amortized cost (Rp)
Time deposits
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Grup atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan saham)	30 Juni / June 30, 2025
Perusahaan	
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Bakrie Telecom Tbk	43.043
PT Bakrieland Development Tbk	-
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	-
PT Darma Henwa Tbk	-
PT Energi Mega Persada Tbk	-
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Waskita Beton Precast Tbk	20.430

Pada tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 24,8 juta saham PT Darma Henwa Tbk (DEWA) dan membukukan keuntungan sebesar Rp2,3 miliar.

Pada tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 71,9 juta saham PT Bakrie Development Tbk (ELTY), 5,2 juta saham PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP), dan 12.500 saham PT Energi Mega Persada (ENRG) dan membukukan kerugian sebesar Rp3,1 miliar.

Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp20 juta.

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,2 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek ekuitas tercatat

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha BA di PT Waskita Beton Precast Tbk.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Available-for-Sale Securities

The Group's share ownership in available-for-sale securities are as follows:

31 Desember / December 31, 2024	Number of shares (in thousands of shares)
	Company Related parties
	PT Bakrie Telecom Tbk
	PT Bakrieland Development Tbk
	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
	PT Darma Henwa Tbk
	PT Energi Mega Persada Tbk
	Third parties
	PT Waskita Beton Precast Tbk

As of February 21, 2025, the Company divested 24.8 million shares of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) and recorded gain on divestment amounting to Rp2.3 billion.

As of May 8, 2025, the Company divested 71.9 million shares of PT Bakrie Development Tbk (ELTY), 5.2 juta shares PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP), and 12,500 shares PT Energi Mega Persada (ENRG) and recorded loss on divestment amounting to Rp3.1 billion.

Unrealized loss for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of June 30, 2025 amounted to Rp20 million.

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2024 amounted to Rp0.2 billion.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Quoted equity securities

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Subsidiary, received 20,430,454 shares from the conversion of BA's trade receivables from PT Waskita Beton Precast Tbk.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Investasi pada Obligasi yang dapat ditukar

Pada tanggal 5 November 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge), perusahaan yang didirikan di Republik Seychelles yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar USD21,0 juta kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Pada tanggal 10 Februari 2025 dan 22 Mei 2025, Bellridge menerbitkan obligasi yang dapat ditukar masing-masing sebesar Rp 127,6 miliar dan Rp127,1 miliar kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp259,8 miliar dan USD23,0 juta (setara dengan Rp373,0 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar USD21,9 juta (setara dengan Rp339,2 miliar).

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mengalihkan, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengalihkan seluruh hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin kepada Entitas Anak, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

Pada tanggal 15 Desember 2024, BPI dan Sherwin menyetujui untuk membuat addendum terhadap Perjanjian Investasi, dengan memasukkan ketentuan baru yang menyatakan bahwa apabila Sherwin tidak dapat atau gagal menyerahkan aset sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Investasi, maka Sherwin wajib menyerahkan pengganti kepada BPI dalam bentuk uang tunai sebesar Rp404,4 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp404,4 miliar.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Investments in Exchangeable bonds

On November 5, 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge), company incorporated in the Republic of Seychelles that is not affiliated with the Company, issued exchangeable bonds amounting to USD21.0 million to the Company which will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

On February 10, 2025 and May 22, 2025, Bellridge issued exchangeable bonds amounting to Rp127.6 billion and Rp127.1 billion, respectively, to the Company which will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

As of June 30, 2025, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp259.8 billion and USD23.0 million (equivalent to Rp373.0 billion).

As of December 31, 2024, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to USD21.9 million (equivalent to Rp339.2 billion).

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On December 15, 2022, the Company transferred all of the Company's rights, liabilities, duties, and obligations under the Investment Agreement between the Company and Sherwin to its Subsidiary, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

On December 15, 2024, BPI and Sherwin agreed to an addendum to the Investment Agreement, incorporating a new provision which states that if Sherwin is unable or fails to deliver the assets specified in the Investment Agreement, Sherwin is obligated to provide the BPI with a substitute in the form of cash amounting to Rp404.4 billion.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp404.4 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Seluruh investasi jangka pendek Grup didenominasikan berdasarkan mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024.

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pendapatan sudah ditagih		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Krakatau Engineering	72.845	99.750
KSO Adhi Utama Nindya Abipraya	54.990	40.494
PT Mitsubishi Motor		
Kramayudha Indonesia	43.779	40.439
Konsorsium Petro-BPI-CPM	30.496	30.496
Medco Gresik Ltd	25.229	14.272
PT Pertamina Hulu Rokan	18.696	47.653
John Holland PTY LTD	17.594	17.594
PT Perusahaan		
Listrik Negara (Persero)	17.007	-
PT Petroflexx Prima Daya	16.839	27.275
PT Brantas Abipraya	16.575	21.240
PT Hino Motor Manufacturing Indonesia	12.918	34.477
Punj Llyod Indonesia	11.961	11.961
PT Krama Yudha Tiga Berlian	10.391	11.804
Lihir Gold Ltd	10.074	10.074
PT Catur Prima Perkasa	-	19.735
PT Indal Steel Pipe	-	15.765
Waskita Nindya LRS KSO	-	12.415
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	107.745	201.907
Total	467.139	657.351
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(82.304)	(91.998)
Pihak berelasi (Catatan 37b)	10.450	55.892
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(10.389)	(14.008)
Total pendapatan sudah ditagih	384.896	607.237
Piutang belum ditagih		
<u>Pihak ketiga</u>	182.601	190.539
Total	567.497	797.776

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Time deposits

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

All of the Groups short-term investments are denominated in Rupiah.

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2024.

7. TRADE RECEIVABLES

Billed revenues
<u>Third parties</u>
PT Krakatau Engineering
Adhi Utama Nindya Abipraya JO
PT Mitsubishi Motor
Kramayudha Indonesia
Konsorsium Petro-BPI-CPM
Medco Gresik Ltd
PT Pertamina Hulu Rokan
John Holland PTY LTD
PT Perusahaan
Listrik Negara (Persero)
PT Petroflexx Prima Daya
PT Brantas Abipraya
PT Hino Motor Manufacturing Indonesia
Punj Llyod Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian
Lihir Gold Ltd
PT Catur Prima Perkasa
PT Indal Steel Pipe
Waskita Nindya LRS KSO
Others (below Rp10 billion)
Total
Less allowance for impairment losses
Related parties (Note 37b)
Less allowance for impairment losses
Total billed revenue
Unbilled receivable
<u>Third parties</u>
Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Saldo awal	106.006	147.834
Perubahan selama periode berjalan		
Penyisihan penurunan nilai	-	8.894
Pelepasan entitas anak		(15.086)
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	(13.313)	(35.636)
Saldo Akhir	92.693	106.006

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Changes during the period
Provision for impairment losses
Disposal of subsidiary
Reversal of
impairment losses
Ending Balance

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Sampai dengan 1 bulan	94.605	261.680
1 bulan - 3 bulan	173.978	351.360
3 bulan - 6 bulan	105.799	31.475
6 bulan - 1 tahun	9.246	4.924
Lebih dari 1 tahun	276.562	254.343
Total	660.190	903.782
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(92.693)	(106.006)
Neto	567.497	797.776

Up to 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
Over 1 year
Total
Less allowance for
impairment losses
Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	Currency
Rupiah	548.724	768.490	Rupiah
Dolar AS	18.773	29.286	US Dollar

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
CV. Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	53.530
PT Surya Ganesa Amani	41.270	41.270
PT Praja Persada Imperium	30.220	30.220
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	47.824	50.907
Total	350.463	353.545
<u>Mata uang asing</u>		
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	223.555	217.813
Poseidon Corporate Services Ltd	158.674	202.025
Xenica Trading Ltd	23.184	28.984
Total	405.413	448.822
Pihak berelasi		
PT Lativi Media Karya	5.000	5.000
Total	760.876	807.368
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(292.503)	(279.678)
Neto	468.373	527.690

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Saldo awal	279.678	272.075
Perubahan selama periode berjalan		
Pemulihan penyisihan	-	(2.451)
Selisih kurs	12.825	10.054
Saldo Akhir	292.503	279.678

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP) kepada IMS.

Pada tahun 2023, terdapat kasus yang telah diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia antara IMS dan Perusahaan terkait piutang tersebut (Catatan 43).

Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan sehingga hak tagih terhadap IMS terkait layanan teknis tetap berlaku.

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
<u>Rupiah</u>
CV. Inti Mandiri Sadaya
PT Kuantum Akselerasi Indonesia
PT Surya Ganesa Amani
PT Praja Persada Imperium
Others (below Rp10 billion)
Total
<u>Foreign currencies</u>
TJA Power Corporation (Asia) Ltd
Poseidon Corporate Services Ltd
Xenica Trading Ltd
Total
<u>Related parties</u>
PT Lativi Media Karya
Total
<u>Less allowance for impairment losses</u>
Total

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Beginning balance
Changes during the period
Reversal of provision
Foreign exchange translation
Ending Balance

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP) to IMS.

In 2023, there is a case filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia between IMS and the Company related to the outstanding receivable mentioned above (Note 43).

The Supreme Court has rendered a decision granting the cassation petition filed by the Company, thereby affirming the validity of its right to claim payment from IMS in relation to technical services.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tahun 2024, setelah keluarnya putusan Mahkamah Agung, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa gugatan IMS tidak dapat diterima. Kemudian, IMS mengajukan permohonan banding, namun IMS telah mencabut permohonan banding tersebut (Catatan 43).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 miliar.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham kepada KAI sejumlah 5.353.000.000 lembar saham milik BMI dengan nilai Rp10 per saham sejumlah Rp53,5 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan KAI sebesar Rp53,5 miliar.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 3,0% dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2023. Perjanjian ini telah dirubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 September 2025.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 19 Agustus 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah dirubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 Desember 2025.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 26 Februari 2025 dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

In 2024, following the issuance of the Supreme Court's award, The South Jakarta District Court ruled that IMS's lawsuit was inadmissible. Subsequently, IMS filed an appeal but later withdrew the appeal (Note 43).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On January 26, 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares to KAI for 5,353,000,000 shares owned by BMI at value of Rp10 per share for a total amount of Rp53.5 billion.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from KAI amounted to Rp53.5 billion.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

On September 23, 2022, the Company and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp5.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 3.0% and due on September 23, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to September 23, 2025.

On August 21, 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.0 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on August 20, 2024. This agreement was extended, most recently on August 19, 2024, and extends the due date of the agreement until August 20, 2025.

On October 26, 2023, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to December 30, 2025.

On February 27, 2024, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months. This agreement was extended on February 26, 2025 for a period of twelve (12) months.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan SGA adalah sebesar Rp41,3 miliar.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

Pada tanggal 20 Desember 2023, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, perjanjian ini telah diubah sehingga pinjaman menjadi Rp9,5 miliar.

Pada tanggal 27 Februari 2024, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp20,8 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan PPI adalah sebesar Rp30,2 miliar.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5,0 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,0% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- a. perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- b. bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan terdapat penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp223,6 miliar dan Rp217,8 miliar).

Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp41.3 billion.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

On December 20, 2023, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp4.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 20, 2024. On December 19, 2024, this agreement was amended increasing the total loan to Rp9.5 billion.

On February 27, 2024, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp20.8 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from PPI amounted to Rp30.2 billion.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), Subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5.0 million that bears annual interest of LIBOR plus 6.0% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- a. extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- b. annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, outstanding balance of the receivable amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp223.6 billion and Rp217.8 billion, respectively).

The Company has made a full allowance for impairment losses due to uncollectible receivables.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon)

Pada tanggal 4 Juli 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Entitas Anak, dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar USD15,0 juta yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2% dan akan jatuh tempo dalam waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 29 November 2024, GSO, Poseidon dan PPI menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang dimana Poseidon mengambil alih semua kewajiban PPI kepada GSO.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan Poseidon masing-masing sebesar USD11,2 juta (setara dengan Rp185,7 miliar) dan USD15,0 juta (setara dengan Rp202,0 miliar).

Xenica Trading Ltd (Xenica)

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR telah menjual dan mengalihkan saham Equipmake Holdings PLC ("Equipmake") kepada Xenica Trading Ltd ("Xenica") dengan harga total GBP1.425.500 (Catatan 13).

Pada tanggal 5 Maret 2025, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,8 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 saldo tagihan Xenica masing-masing sebesar Rp23,2 miliar dan Rp29,0 miliar.

PT Lativi Media Karya (LMK)

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada LMK sebesar Rp20,0 miliar yang dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp5,0 miliar.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	Currency
Rupiah	355.463	358.545	Rupiah
Dolar AS	89.726	140.160	US Dollar
Pound Sterling Inggris	23.184	28.984	Great British Pound

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon)

On July 4, 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Subsidiary, and PPI entered into a loan agreement amounting to USD15.0 million that bears annual interest of 2% and will be within twenty four (24) months.

On November 29, 2024, GSO, Poseidon and PPI entered into a Transfer of Debt Agreement whereby Poseidon assumed all the obligations of PPI to GSO.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from Poseidon amounted to USD11.2 million (equivalent to Rp185.7 billion) and USD15.0 million (equivalent to Rp202.0 billion), respectively.

Xenica Trading Ltd (Xenica)

On December 20, 2024, VKTR sold and transferred its shares in Equipmake Holdings PLC ("Equipmake") to Xenica Trading Ltd ("Xenica") for a total price of GBP1,425,500 (Note 13).

On March 5, 2025, VKTR received the down payment from Xenica amounting to Rp5.8 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from Xenica amounted to Rp23.2 billion and Rp29.0 billion, respectively.

PT Lativi Media Karya (LMK)

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Subsidiary, provided a loan facility to LMK amounting to Rp20.0 billion which bears interest at 11.5% per annum and was due on January 20, 2024. This facility was extended and will be due on December 31, 2025.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, outstanding balance of the loan facility amounted to Rp5.0 billion.

Details of other receivables based on currencies are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	30 Juni / June 30, 2025
Barang jadi	417.267
Bahan baku	235.872
Bahan pembantu dan suku cadang	101.178
Barang dalam proses	92.221
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.029
Total	851.567
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(9.383)
Neto	842.184

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025
Saldo awal	9.383
Penambahan penyisihan periode berjalan	-
Pemulihan	-
Saldo Akhir	9.383

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp123,3 miliar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. INVENTORIES

	31 Desember / December 31, 2024	
435.187		<i>Finished goods</i>
343.677		<i>Raw materials</i>
79.091		<i>Indirect materials and spare-parts</i>
106.195		<i>Work-in-process</i>
3.164		<i>Others (below Rp1 billion)</i>
967.314		Total
(9.383)		<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
957.931		Net

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
16.958		<i>Beginning balance</i>
(7.575)		<i>Provision during the period</i>
9.383		Reversal
		Ending Balance

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp123.3 billion as of June 30, 2025 and December 31, 2024. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sejumlah Rp472,9 miliar dan Rp639,0 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 18).

9. INVENTORIES (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, raw materials and finished goods totaling Rp472.9 billion and Rp639.0 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term loans (Note 18).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Asuransi	2.989	1.161	Insurance
Sewa	1.950	1.707	Rent
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.317	190	Others (below Rp1 billion)
Total	7.256	3.058	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

a. Uang Muka

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Uang Muka			Advance
Pembelian	173.534	48.019	Purchases
Proyek	51.292	78.765	Projects
Operasional	6.873	6.994	Operational
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	40.975	39.194	Others (below Rp5 billion)
Total	272.674	172.972	Total
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.194	7.295	Restricted cash in banks
Total	279.868	180.267	Total

a. Advances

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi dan lainnya (Catatan 43).

Advances for projects are advances paid to contractors for the construction of production and other facilities (Note 43).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

b. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash in banks

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	7.027	6.740	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain	-	393	Others
Sub-total	7.027	7.133	Sub-total
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167	162	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	167	162	Sub-total
Total	7.194	7.295	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 18). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	30 Juni / June 30, 2025 dan/and 31 Desember / December 31, 2024		
Entitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Entity
Asosiasi			Associate
PT Bakrie Investa Eco Industri	20	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there was no impairment in value of investment in associate.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

Investasi pada penyertaan saham

Investments in shares of stocks

30 Juni / June 30, 2025 dan/and 31 Desember / December 31, 2024

Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40,00	272.000	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3,00	10.342	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3,05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunika Dewata	35,00	525	PT Global Komunika Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		533.867	Net

Mutasi investasi jangka panjang lainnya

Changes in other long-term investments

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Nilai tercatat awal periode	533.867	992.709	Carrying value at beginning of the period
Penambahan	-	272.000	Addition
Pelepasan	-	(29.421)	Disposal
Dekonsolidasi entitas anak	-	(701.421)	Deconsolidation of subsidiary
Neto	533.867	533.867	Net

Equipmake Holdings Plc ("Equipmake")

Equipmake Holdings Plc ("Equipmake")

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual-Beli Bersyarat dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica") sehubungan dengan Saham dalam Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), dimana VKTR menyetujui untuk menjual dan mengalihkan saham Equipmake kepada Xenica dan Xenica setuju untuk membeli dan memperoleh dari VKTR, seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Saham Yang Dijual dan dengan seluruh hak manfaat dan kepemilikan yang ada.

On July 29, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Xenica Trading Ltd ("Xenica") in relation to the shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), VKTR agreed to sell and transfer shares of Equipmake to Xenica and Xenica agreed to purchase and acquire from VKTR, all the rights, titles, and interests in and to the Sale Shares and with all rights, benefits and entitlement.

VKTR dan Xenica setuju dan mengakui bahwa harga penjualan dan pengalihan Saham Yang Dijual sebesar GBP1.425.500 (Harga Beli) wajib dibayar penuh oleh Xenica kepada VKTR paling lambat pada tanggal penandatanganan Akta Pengalihan (Tanggal Pembayaran).

VKTR and Xenica agreed and acknowledged that the purchase price for the sale and transfer of Sale Shares amounting to GBP1,425,500 (Purchase Price) will be paid in full by Xenica to VKTR by the latest at the signing date of the Deed of Transfer (Payment Date).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica. Berdasarkan Perjanjian, VKTR sebagai pemegang dan pemilik dari 23.529.411 saham Equipmake dengan ini menjual dan memindahkan hak atas saham dengan total harga seluruhnya sebesar GBP1.425.500 ("Harga Jual-Beli") kepada Xenica.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Xenica menandatangani surat sanggup kepada VKTR sebagai bagian dari pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham senilai GBP1.425.500.

Surat sanggup ini akan jatuh tempo pada 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian. Apabila pembayaran yang seharusnya tidak dibayarkan pada tanggal jatuh tempo, maka jumlah yang belum dibayar akan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun hingga tanggal pembayaran dilakukan.

Pada tanggal 5 Maret 2025, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,8 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

PT Cakra Agra Abadi ("CAA")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima investasi penyertaan saham pada PT Cakra Agra Abadi sebagai imbalan atas pengembalian modal saham kepada PT Bakrie Building Industries (Catatan 1c).

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

On December 20, 2024, VKTR entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica. Based on the Agreement, VKTR as the holder and owner of 23,529,411 shares in Equipmake sold and transferred the rights of the shares with a total price of GBP1,425,500 ("Sale-Purchase Price") to Xenica.

On December 20, 2024, Xenica signed a Promissory Note to VKTR as part of the payment based on the Share Purchase Agreement and Transfer of Rights to Shares amounting to GBP1,425,500.

This promissory note will be due 180 calendar days from the date of the Agreement. If the payment due is not made by the due date, the unpaid amount will incur an interest of 10% per annum until the payment is made.

On March 5, 2025, VKTR received the down payment from Xenica amounting to Rp5.8 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

PT Cakra Agra Abadi ("CAA")

On December 31, 2024, the Company received investment in shares of PT Cakra Agra Abadi in exchange for the return of share capital in PT Bakrie Building Industries (Note 1c).

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 30 Juni / <i>Balance as of June 30, 2025</i>
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	391.049	100.000	-	-	491.049
Hak atas tanah	25.643	-	-	-	25.643
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	41.242
Bangunan dan prasarana	554.640	6.037	-	119.261	679.938
Mesin dan peralatan	2.600.571	97.211	(23.217)	79.581	2.754.146
Alat telekomunikasi	169.543	16	-	-	169.559
Alat pengangkutan	138.660	12.899	(2.467)	1.378	150.470
Perabotan dan peralatan kantor	195.502	6.492	(1)	787	202.780
Subtotal	4.116.850	222.655	(25.685)	201.007	4.514.827
<u>Aset hak guna</u>					
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561
Mesin dan peralatan	24.716	-	-	-	24.716
Alat pengangkutan	1.378	-	-	(1.378)	-
Subtotal	28.655	-	-	(1.378)	27.277
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>					
Prasarana tanah	960	-	-	-	960
Bangunan dan prasarana	126.931	1.625	-	(119.261)	9.295
Mesin dan peralatan	113.075	2.201	(14.147)	(79.581)	21.548
Alat pengangkutan	6.706	111	-	-	6.817
Perabotan dan peralatan kantor	1.138	2.011	-	-	3.149
Subtotal	248.810	5.948	(14.147)	(198.842)	41.769
Total Biaya Perolehan	4.394.315	228.603	(39.832)	787	4.583.873
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	17.118	-	-	-	17.118
Prasarana tanah	25.332	1.601	-	-	26.933
Bangunan dan prasarana	298.425	9.853	(0)	-	308.278
Mesin dan peralatan	1.689.526	30.535	(23.217)	-	1.696.844
Alat telekomunikasi	144.975	2.275	-	-	147.250
Alat pengangkutan	62.344	7.888	(2.467)	1.093	68.858
Perabotan dan peralatan kantor	177.039	2.124	(1)	787	179.950
Subtotal	2.414.759	54.276	(25.685)	1.880	2.445.230
<u>Aset hak guna</u>					
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561
Mesin dan peralatan	4.404	505	-	-	4.909
Alat pengangkutan	1.093	-	-	(1.093)	-
Subtotal	8.058	505	-	(1.093)	7.470
Total Akumulasi Penyusutan	2.422.817	54.781	(25.685)	787	2.452.700
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai					
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	17.167
Jumlah Tercatat	1.954.331				2.114.006

Acquisition Costs
<u>Direct ownership</u>
Land
Landrights
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Telecommunication equipment
Transportation equipment
Office equipment furniture and fixtures
Subtotal
<u>Right of use asset</u>
Office equipment furniture and fixtures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Subtotal
<u>Assets under Construction</u>
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment furniture and fixtures
Subtotal
Total Acquisition Costs
Accumulated Depreciation
<u>Direct ownership</u>
Landrights
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Telecommunication equipment
Transportation equipment
Office equipment furniture and fixtures
Subtotal
<u>Right of use asset</u>
Office equipment furniture and fixtures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Subtotal
Total Accumulated Depreciation
<u>Allowance for Impairment Loss</u>
Machinery and equipment
Carrying Amounts

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember / Balance as of December 31, 2024
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	423.193	-	(32.144)	-	-	391.049
Hak atas tanah	26.118	-	(475)	-	-	25.643
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242
Bangunan dan prasarana	545.116	14.359	(5.523)	951	(263)	554.640
Mesin dan peralatan	2.552.549	49.125	(794)	404	(713)	2.600.571
Alat telekomunikasi	168.332	1.211	-	-	-	169.543
Alat pengangkutan	76.364	50.247	(2.682)	15.152	(421)	138.660
Perabotan dan peralatan kantor	211.500	7.252	(8.326)	2.174	(17.098)	195.502
Subtotal	4.044.414	122.194	(49.944)	18.681	(18.495)	4.116.850
<u>Aset hak guna</u>						
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561
Mesin dan peralatan	22.390	2.326	-	-	-	24.716
Alat pengangkutan	1.378	-	-	-	-	1.378
Subtotal	26.329	2.326	-	-	-	28.655
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						
Prasarana tanah	-	960	-	-	-	960
Bangunan dan prasarana	19.385	123.649	-	(16.103)	-	126.931
Mesin dan peralatan	3.276	112.377	-	(2.578)	-	113.075
Alat pengangkutan	3.457	3.249	-	-	-	6.706
Perabotan dan peralatan kantor	-	1.138	-	-	-	1.138
Subtotal	26.118	241.373	-	(18.681)	-	248.810
Total Biaya Perolehan	4.096.861	365.893	(49.944)	-	(18.495)	4.394.315
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Hak atas tanah	17.805	35	(722)	-	-	17.118
Prasarana tanah	23.708	1.936	(312)	-	-	25.332
Bangunan dan prasarana	288.051	16.160	(5.523)	-	(263)	298.425
Mesin dan peralatan	1.614.822	76.691	(542)	(806)	(639)	1.689.526
Alat telekomunikasi	138.995	5.980	-	-	-	144.975
Alat pengangkutan	56.116	8.805	(2.156)	-	(421)	62.344
Perabotan dan peralatan kantor	198.882	3.528	(8.326)	-	(17.045)	177.039
Subtotal	2.338.379	113.135	(17.581)	(806)	(18.368)	2.414.759
<u>Aset hak guna</u>						
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561
Mesin dan peralatan	1.606	1.992	-	806	-	4.404
Alat pengangkutan	1.093	-	-	-	-	1.093
Subtotal	5.260	1.992	-	806	-	8.058
Total Akumulasi Penyusutan	2.343.639	115.127	(17.581)	-	(18.368)	2.422.817
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai						
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167
Jumlah Tercatat	1.736.055					1.954.331

Acquisition Costs
<u>Direct ownership</u>
Land
Landrights
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Telecommunication
equipment
Transportation equipment
Office equipment furniture
and fixtures
Subtotal
<u>Right of use asset</u>
Office equipment furniture
and fixtures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Subtotal
<u>Assets under Construction</u>
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment furniture
and fixtures
Subtotal
Total Acquisition Costs
<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Direct ownership</u>
Landrights
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Telecommunication
equipment
Transportation equipment
Office equipment furniture
and fixtures
Subtotal
<u>Right of use asset</u>
Office equipment furniture
and fixtures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Subtotal
Total Accumulated Depreciation
Allowance for Impairment Loss
Machinery and equipment
Carrying Amounts

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Beban pokok pendapatan	42.437	84.417	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	12.344	7.831	General and administrative expenses (Note 31)
Total	54.781	92.248	Total

14. FIXED ASSETS (Continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

30 Juni 2025	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	June 30, 2025
Prasarana tanah	75-80	960	2026	Land improvements
Bangunan dan prasarana	30-95	9.295	2026	Building and improvements
Mesin dan peralatan	18-95	21.548	2026	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	90-95	6.817	2026	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40-90	3.149	2026	Office equipment furniture and fixtures
Total		41.769		Total

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	December 31, 2024
Prasarana tanah	75-80	960	2025	Land improvements
Bangunan dan prasarana	30-95	126.931	2025	Building and improvements
Mesin dan peralatan	18-95	113.075	2025	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	90-95	6.706	2025	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40-90	1.138	2025	Office equipment furniture and fixtures
Total		248.810		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), Entitas Anak, memperoleh tanah dari pemegang saham lainnya, Bapak Widodo, sebesar Rp100,0 miliar. VSI telah memiliki penguasaan fisik dan kendali penuh atas tanah tersebut, namun proses pemindahan hak legal atas tanah tersebut masih dalam tahap penyelesaian. Manajemen memperkirakan bahwa proses pemindahan hak atas tanah akan selesai dan tidak mengantisipasi adanya kendala yang signifikan dalam penyelesaiannya.

In 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), a Subsidiary, acquired land from its other shareholder, Mr Widodo, amounting to Rp100.0 billion. VSI has physical possession and full control of the land, however, transfer of the land's legal title is still in process. Management expects the land title to be transferred and does not anticipate any issues with the completion of the process.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,9 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp1,8 triliun 31 Desember 2024. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp943,5 miliar dan 935,7 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus Listrik	2.486	2.486	Electronic vehicle
Lain-lain	14.634	16.149	Others
Neto	65.140	66.655	Net

14. FIXED ASSETS (Continued)

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.9 trillion and USD5.0 million as of June 30, 2025 and Rp1.8 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2024. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp943.5 billion and Rp935.7 billion.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, land, buildings and machinery of BPI and BA are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Juni / Balance as of June 30, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Paten	637		-	637	Patent
Perangkat lunak	201	205	-	406	Software
Total Biaya Perolehan	839	205	-	1.044	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Paten	42	32	-	74	Patent
Perangkat lunak	70	40	-	109	Software
Total Akumulasi Amortisasi	112	72	-	184	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	727			860	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Paten	-	637	-	637	Patent
Perangkat lunak	201	-	-	201	Software
Total Biaya Perolehan	201	637	-	839	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Paten	-	42	-	42	Patent
Perangkat lunak	19	50	-	70	Software
Total Akumulasi Amortisasi	19	93	-	112	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	182			727	Carrying Amounts

Pada tanggal 15 Mei 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, menerima sertifikat paten untuk invensi dengan judul "Proses Pembuatan Material Aktif Elektroda Positif Kaya Nikel untuk Baterai Ion Litium". Jangka waktu perlindungan paten sederhana diberikan selama sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp29,0 juta dan Rp13,0 juta.

On May 15, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Subsidiary, received a patent certificate for an invention titled "Process for Producing Nickel-Rich Positive Electrode Active Material for Lithium-Ion Batteries". The duration of protection for the simple patent is granted for ten (10) years, starting from the date of receipt.

For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp29.0 million and Rp13.0 million, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.203	132.093
PT Bank MNC International Tbk	1.760	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095	1.095
PT Bank KB Bukopin Tbk	500	500
Lain-lain	9.793	967
Sub-total	96.350	134.655
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.370	2.101
Sub-total	2.370	2.101
Total	98.721	136.756
Uang muka pembelian tanah	152.400	152.400
Uang muka investasi	151.020	151.020
Uang muka jangka panjang	54.495	54.533
Jaminan	10.133	16.925
Beban proyek ditangguhkan	9.768	12.917
Taksiran restitusi pajak	4.701	-
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Catatan 37g)	95	95
Lain-lain	21.504	13.299
Sub-total	404.116	401.189
Total	502.836	537.945

Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
Others
Sub-total
<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total
Advances for purchases of land
Advances for investment
Long term advance
Security deposits
Deferred project costs
Estimated claim for tax refund
Receivable from
Board of Commissioners, Directors and employees (Note 37g)
Others
Sub-total
Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka yang dibayar PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, kepada PT Pilar Agra Unggul atas kesepakatan pengadaan lahan dengan keseluruhan senilai Rp500 miliar. Sampai dengan 30 Juni 2025, MKN telah mengeluarkan dana sebesar Rp152,4 miliar (Catatan 43).

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Advances for purchase of land

Advances for purchase of land pertains to advance payments by PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Subsidiary PT Pilar Agra Unggul for the land acquisition agreement with a total value of Rp500 billion. As of June 30, 2025, MKN has disbursed funds amounting to Rp152.4 billion (Note 43).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka investasi

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayar PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, kepada PT Mandala Raya Yuwana (MRY) untuk pembelian saham VKTR yang dimiliki oleh MRY.

Uang muka jangka panjang

PT Arta Armani Berdikari

Pada tanggal 30 Maret 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VKTR menandatangani addendum atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR sebesar Rp29,0 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VKTR, ITN dan PT Arta Armani Berdikari (AAB) menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

Pada tanggal 1 April 2024, VKTR menandatangani Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengembangan Bisnis antara VKTR dan AAB untuk membentuk suatu kerja sama pengembangan bisnis melalui AAB dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2027.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan (R&D) atas bisnis Energi Bisnis Terbarukan (EBT) dan/atau bisnis masa depan lainnya yang sekiranya dapat diimplementasikan oleh VKTR tidak terbatas hanya di wilayah Republik Indonesia tapi juga di luar wilayah Republik Indonesia; dan
- b. Mencari serta melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR, agar VKTR dapat merealisasikan Pengembangan Bisnis sesuai dengan rencana VKTR, yang antara lain dengan membuka jalan bagi VKTR untuk minimal dapat menandatangani nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan (*head of agreement*) dan atau perjanjian-perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Advances for investment

Advances for investment pertains to advance payments by PT Bakrie Metal Industries (BMI), Subsidiary, to PT Mandala Raya Yuwana (MRY) for the purchase of VKTR shares owned by MRY.

Long-term advances

PT Arta Armani Berdikari

On March 30, 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of twenty four (24) months.

On August 26, 2022, VKTR entered into an addendum to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business amounting to Rp29.0 billion.

On November 29, 2022, VKTR, ITN and PT Arta Armani Berdikari (AAB) entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

On April 1, 2024, VKTR signed an Addendum and Restatement of Business Development Agreement between VKTR and AAB to form a business development collaboration through AAB with a term until March 31, 2027.

The scope of the cooperation and business development services includes:

- a. To conduct research and development (R&D) on the Renewable Energy Business (EBT) and/or other future businesses that may be implemented by VKTR, not limited to the territory of the Republic of Indonesia but also outside the territory of the Republic of Indonesia; and
- b. To search for and approach potential partner candidates for VKTR, so that VKTR can realize its Business Development in accordance with VKTR's plans, including by paving the way for VKTR to at least sign a memorandum of understanding, a head of agreement, and/or other agreements with these potential partners.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AAB berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada AAB sebesar Rp28,4 miliar.

PT Surya Ganesa Amani

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani (SGA) serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada SGA sebesar Rp3,9 miliar.

PT Amanah Mega Solusi

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (AMS) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AAB is unable to provide the services to VKTR, then AAB is obliged to return all of the fund received from VKTR.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to AAB amounted to Rp28.4 billion.

PT Surya Ganesa Amani

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani (SGA) and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

SGA will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If SGA is unable to provide the services to VKTR, then SGA is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:

- Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to SGA amounted to Rp3.9 billion.

PT Amanah Mega Solusi

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (AMS) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

AMS will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AMS is unable to provide the services to VKTR, then AMS is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada AMS sebesar Rp22,3 miliar.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The scope of cooperation and business development services include:

- Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to AMS amounted to Rp22.3 billion.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Utang Bank dan Bukan Bank			Bank and Non Bank Loan
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	169.381	211.174	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	92.172	67.596	PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	90.556	69.212	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
PT Mandala Raya Yuwana	73.545	-	PT Mandala Raya Yuwana
Bank Ina Perdana Tbk, Indonesia	28.428	19.720	Bank Ina Perdana Tbk, Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia	25.000	41.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank Jakarta, (d/h PT Bank DKI), Indonesia	10.450	10.000	Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI), Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	7.654	7.655	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	497.186	426.857	Sub-total
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	240.537	341.826	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Sub-total	240.537	341.826	Sub-total
Total	737.723	768.683	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	
	31 Desember / December 31, 2024	
Rupiah	7,5 % - 20,5 %	Rupiah
Dolar AS	3% - 20%	US Dollar

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
- ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
- iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lantai 7 dengan luas 533,10 m2, tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m2.
- iii. Agunan tambahan tanah, bangunan, dan mesin pabrik *coating* BPI yang berada di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi dengan luas 21.150 m2.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 12 dan 13 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 November 2024 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Juni 2025, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani, S.H., MPA., dated August 19, 2020, BPI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:

- i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;*
- ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of Pseudo Bank Account (R/K) in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;*
- iii. *Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and*
- iv. *Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward).*

The facilities are secured by:

- i. *Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.*
- ii. *Additional collateral consisted of BPI's office space at Bakrie Tower 7th Floor with area of 533.10 m2, land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m2.*
- iii. *Additional collateral for land, buildings, and machinery of BPI's coating factory located on Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi with an area of 21,150 m2.*

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 12 and 13 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 11, 2024 wherein the loan facilities have been extended until June 14, 2025, with credit facilities as follows:

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Contingent Credit* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp560,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp25,0 miliar;
- ii. Fasilitas *Import Line* yang merupakan bagian dari Kredit Modal Kerja *Withdrawal With Approval (W/A)*, dengan plafon maksimal sebesar Rp425,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar Rp190,0 miliar;
- iv. Fasilitas *Forex Line* yang bersifat *Uncommitted Credit Line* dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta; dan
- v. Fasilitas *Term Loan* dengan plafon maksimal sebesar USD21,2 juta.

Pada tanggal 21 Februari 2024 dan 17 Mei 2024, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp53,9 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025 dan 16 April 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2025, BPI telah membayar sebesar Rp351,9 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp169,4 miliar dan USD14,8 juta (setara dengan Rp240,5 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp211,2 miliar dan USD21,2 juta (setara dengan Rp341,8 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility* in the form of *Contingent Credit* in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp560.0 billion for additional working capital. This facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp25.0 billion;
- ii. *Import Line* facility which is a part of *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A)*, with maximum plafond amounting to Rp425.0 billion;
- iii. *Bank Guarantee* facility with maximum plafond amounting to Rp190.0 billion;
- iv. *Forex Line* facility which is an *Uncommitted Credit Line* with maximum plafond amounting to USD20.0 million; and
- v. *Term Loan* facility with maximum plafond amounting to USD21.2 million.

On February 21, 2024 and May 17, 2024, BPI signed the *Cash Collateral Loan Agreement* with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.9 billion to be used for the operational activities of BPI. The loan facility will be due until February 21, 2025 and April 16, 2025. The credit facility is secured by time deposits amounting to Rp55.0 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. *Declare bankruptcy* or submit letter of *bankruptcy petition* to the Courts.
- ii. *Obtain credit facility* from a bank or other financial institution.
- iii. *Change composition* of shareholders, boards of commissioners and directors.
- iv. *Sell the collateral assets* to another party.
- v. *Maintained the Current Ration* at minimum 1:1, *Debt to Equity Ratio* at maximum 2:1 and *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1:1.

In 2025, BPI paid a total amount of Rp351.9 billion for these loan facilities.

As of June 30, 2025, the outstanding balance of these loans amounted to Rp169.4 billion and USD14.8 million (equivalent to Rp240.5 billion).

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to Rp211.2 billion and USD21.2 million (equivalent to Rp341.8 billion).

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. PT Mandala Raya Yuwana

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Mandala Raya Yuwana untuk pembiayaan modal kerja senilai Rp81,7 miliar dan akan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman sebesar Rp1,1 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp80,6 miliar dan nihil.

c. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 9 Desember 2024, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") untuk menyediakan Fasilitas Kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI dan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp40,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving Basis*.
- ii. Fasilitas SKBDN/LC/Trust Receipt dengan plafon maksimum Rp43,0 miliar.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 23), dijamin dengan:

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama PT Southeast Asia Pipe Industries dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama PT Southeast Asia Pipe Industries berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries dan PT Multi Kontrol Nusantara.
- iv. Fidusia atas alat angkut atas nama SEAPI.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

b. PT Mandala Raya Yuwana

On February 17, 2025, the Company signed a loan agreement with PT Mandala Raya Yuwana for working capital financing amounting to Rp81.7 billion and will mature within twelve (12) months.

On March 19, 2025, the Company has partially paid the loan amounting to Rp1.1 billion.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance from this loan amounted to Rp80.6 billion and nil, respectively.

c. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On December 9, 2024, BPI signed a Loan Agreement with PT Bank MNC International Tbk ("MNC") to provide Credit Facilities to be used for BPI's operational activities and mature within twelve (12) months. These facilities consist of:

- i. Current Account Loan Facility (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp40.0 billion which is on a Committed and Revolving Basis.
- ii. SKBDN/LC/Trust Receipt Facility with a maximum ceiling of Rp43.0 billion.

These facilities, along with BPI's other credit facility from MNC (Note 23), are secured by:

- i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No. 2 under the name of PT Southeast Asia Pipe Industries with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- iii. Corporate Guarantee on behalf of PT Bakrie Metal Industries and PT Multi Kontrol Nusantara.
- iv. Fiduciary over transportation equipment in the name of SEAPI.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. MKN mendapatkan fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari MNC. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Surat Persetujuan perpanjangan fasilitas dengan nomor 363/WB-MNC/XI/2024 tanggal 1 November 2024, menyatakan bahwa MKN memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari MNC, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2025, sebagai berikut:
- Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed Basis*.
 - Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk modal kerja yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.
 - Sublimit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dalam bentuk Bank Garansi (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* dan *Advance Bond*) dengan batas pinjaman sebesar Rp5,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted* untuk jaminan proyek MKN.
 - Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) *Back to Back* dengan plafon maksimal sebesar Rp1,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed*.
 - Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) *Back To Back* dan/atau Line SKBDN (*Sight/Usance*) dan/atau *Bank Guarantee* dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- Fidusia mesin *Network Operations Center* (NOC) yang di dalamnya terdapat server beralamat di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama MKN.
- Ruang kantor seluas 1.288,70 m² Lantai 34 yang tercatat atas nama BBI sesuai SHMSRS No. 5142/XXXV beralamat Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tahun 2025, BPI dan MKN telah membayar sebesar Rp74,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp90,5 miliar dan Rp69,2 miliar.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

2. MKN obtained a short-term bank loan facility from MNC. This loan facility has been extended several times, most recently based on the Consent Letter for facility extension with number 363/WBMNC/XI/2024 dated November 1, 2024, declared that MKN obtained an extension of the short-term loan facility from MNC, with maturity date on November 27, 2025, as follows:
- Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp30.0 billion which is on a *Revolving* and *Committed Basis*.
 - Fixed Loan Facility (PT 3) up to Rp28.0 billion for working capital which is on a *Revolving* and *Uncommitted Basis*.
 - Sublimit Fixed Loan Facility (PT 3) in the form of Bank Guarantee (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* and *Advance Bond*) up to Rp5.0 billion which is on a *Revolving* and *Uncommitted Basis* to guarantee MKN's project.
 - Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) *Back to Back* with maximum plafond amounting to Rp1.0 billion which is on a *Revolving* and *Committed basis*.
 - Fixed Loan Facility (PT 2) *Back To Back* and/or Line SKBDN (*Sight/Usance*) and/or Bank Guarantee up to Rp4.0 billion for working capital.

The facility is secured by:

- Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- Fiduciary *Network Operations Center* (NOC) machine including server located at Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of MKN.
- Office space with an area of 1,288.70 m² in 34th Floor under the name of BBI with SHMSRS No. 5142/XXXV located at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

In 2025, BPI and MKN paid a total amount of Rp74.5 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp90.5 billion and Rp69.2 billion, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina") dalam bentuk pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Bank Ina (Catatan 23b), dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- ii. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Pada tanggal 21 April 2025, BA memperoleh surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dari Bank Ina dimana batas waktu penarikan penggunaan fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2026.

2. Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Ina dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini Fasilitas sebagai berikut:
 - i. Fasilitas KMK dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.
 - ii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- ii. *Account Receivable* senilai 175% dari plafon fasilitas KMK.
- iii. Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up (CBU)/Completely Knocked Down (CKD)* yang dibiayai Bank Ina senilai Rp62.500.000.000 (125% dari plafon fasilitas KMK).
- iv. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp28,4 miliar dan Rp19,7 miliar.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

d. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina") in the form Current Account (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) months.

This facility, along with other credit facilities from Bank Ina (Note 23b), is secured by:

- i. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- ii. Machineries and equipment owned by BUMM.

On April 21, 2025, BA received an approval letter for the extension of the PRK facility from Bank Ina which extends the withdrawal for using the loan facility until February 27, 2026.

2. Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, VKTR obtained a loan facility PT Bank Ina with term of for one (1) year from the date of this agreement. Facilities are as follows:
 - i. KMK facility with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.
 - ii. Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

These facilities are secured by:

- i. Land and buildings owned through SHGB No. 40 under the name of the Company which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- ii. *Account Receivable* amounting 175% from plafond KMK facility.
- iii. *Completely Built Up (CBU)/ Completely Knocked Down (CKD)* bus and/or truck units financed by Bank Ina amounting to Rp62,500,000,000 (125% from the plafond of the KMK facility).
- iv. *Letter of Comfort* from the Company.

Outstanding balance of these credit facilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp28.4 billion and Rp19.7 billion, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 11 September 2023, BMI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari BTN dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha pabrikasi baja dan besi dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Kelayakan usaha BMI dalam bidang pabrikasi struktur besi dan baja.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m2 atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti cession atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja pinjaman rekening Koran (KMK-PRK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 24 Januari 2025, fasilitas kredit telah diubah dengan meningkatkan plafon untuk pinjaman rekening koran menjadi Rp25,0 miliar, dengan jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

2. Pada tanggal 22 Mei 2024, BMI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Kontraktor dari BTN dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar yang dipergunakan untuk pekerjaan konstruksi dan memiliki jangka waktu kredit sembilan (9) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Fidusia atas termin pembayaran atau hak tagih terhadap Surat Perjanjian Pekerjaan Konstruksi.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m2 atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti cession atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas KMK Kontraktor dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 12 Februari 2025, BMI telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. On September 11, 2023, BMI, a Subsidiary, obtained working capital contractor credit facilities from BTN in the form of a revolving credit loan with plafond amounting to Rp18.0 billion which was used to finance the working capital of steel and iron fabrication and have a credit period of twelve (12) months.

This facility is secured by:

- i. The feasibility of BMI's business in the steel and iron structure fabrication.
- ii. Land and building with an area 26,860 m2 under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
- iii. Other collateral such as cession or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp18.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On January 24, 2025, the credit facility was amended to increase the plafond for the revolving credit loan to Rp25.0 billion, with a credit period of twelve (12) months.

2. On May 22, 2024, BMI obtained a Contractor Working Capital Credit (KMK) facility from BTN with a plafond amounting to Rp11.0 billion which was used for construction work and has a credit period of nine (9) months.

This facility is secured by:

- i. Fiduciary security over payment terms or receivables under the Construction Work Agreement.
- ii. Land and building with an area 26,860 m2 under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
- iii. Other collateral such as cession or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp11.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On February 12, 2025, BMI has fully paid this credit facilities.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Swadaya Lembaga sebesar Rp9,0 miliar dari BTN yang bertujuan untuk kredit swadana. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tabungan yang ditempatkan pada BTN sebesar Rp10,0 miliar.

Pada tanggal 24 Januari 2025, SAE telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2025, BMI telah membayar sebesar Rp16,5 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25,0 miliar dan Rp41,5 miliar.

f. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, VKTR, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,0 miliar. Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- ii. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- iii. Persediaan yang dimiliki VKTR;
- iv. Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, VKTR tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan VKTR kepada pihak lain;
- iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), a Subsidiary, obtained an Institutional Self-funding Credit Facility amounting to Rp9.0 billion from BTN which aims to self-financing credit. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024.

This facility is secured by savings placed in BTN amounting to Rp10.0 billion.

On January 24, 2025, SAE has fully paid this credit facilities.

In 2025, BMI paid a total amount of Rp16.5 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp25.0 billion and Rp41.5 billion, respectively.

f. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, VKTR, a Subsidiary, entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.0 billion. The duration of this loan agreement is for twelve (12) months from the date of this agreement.

These facilities are secured by:

- i. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under BA, which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- ii. Production machineries owned by BA;
- iii. Inventories owned by VKTR;
- iv. Corporate guarantee from the Company.

Based on the agreement, VKTR shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- i. Obtain a new loan from another party;
- ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the VKTR's assets to other parties;
- iii. Invest or establish new business aside from the existing business;
- iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- v. Changes in the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Pada tahun 2025, VKTR telah membayar sebesar Rp52,6 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp92,2 miliar dan Rp67,6 miliar.

g. PT Bank Jakarta

1. SAE, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Cash Collateral* sebesar Rp10,0 miliar dari PT Bank Jakarta yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

Pada tanggal 24 Januari 2025, SAE telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

2. PT Bakrie Construction (BCons), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Berjaminan Tunai (Giro) sebesar Rp10,5 miliar dari PT Bank Jakarta yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) tahun sejak 10 Februari 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp10,0 miliar.

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- vi. *Pledge shares as collateral for loans to other parties; and*
- vii. *Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.*

In 2025, VKTR paid a total amount of Rp52.6 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp92.2 billion and Rp67.6 billion, respectively.

g. PT Bank Jakarta

1. *SAE, a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.0 billion from PT Bank Jakarta which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024. This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.*

On January 24, 2025, SAE has fully paid this credit facility.

2. *PT Bakrie Construction (BCons), a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.0 billion from PT Bank Jakarta which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) year from February 10, 2025. This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.*

Outstanding balance of these credit facilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, amounted nil and Rp10.0 billion, respectively.

All long-term loans are obtained from third parties.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Posco	119.899	116.186	PT Krakatau Posco
PT KHI Pipe Industries	65.431	46.430	PT KHI Pipe Industries
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	30.054	94.003	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
Cumic Steel Limited	20.924	-	Cumic Steel Limited
PT Solusi Prima Raya	11.534	11.534	PT Solusi Prima Raya
PT New Asia International	11.056	-	PT New Asia International
Samsung C&T Corporation	10.188	-	Samsung C&T Corporation
PT Krakatau Steel	-	87.296	PT Krakatau Steel
PT Posko International Indonesia	-	6.758	PT Posko International Indonesia
PT Metal One Indonesia	-	81.125	PT Metal One Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	57.474	296.573	Others (below Rp10 billion)
Sub-total	326.560	739.905	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 37d)	6.781	21.126	Related parties (Note 37d)
Total	333.341	761.031	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	Currency
Rupiah	290.259	745.269	Rupiah
Dolar AS	43.082	15.762	US Dollar

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Sampai dengan 1 bulan	71.962	445.218	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	65.982	65.730	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	53.607	11.059	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	41.762	58.590	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	100.028	180.433	over 1 year
Total	333.341	761.031	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak ketiga		
Widodo	100.000	-
PT Mandala Raya Yuwana	44.000	-
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	16.830	16.901
Lain-lain	71.749	69.202
Sub-total	232.579	86.103
Pihak berelasi (Catatan 37f)		
PT Provinces Indonesia	17.300	15.014
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	8.312	8.882
Lain-lain	531	4.288
Sub-total	26.143	28.184
Total	258.722	114.287

Bapak Widodo

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), Entitas Anak, mengakui utang lain-lain kepada pemegang sahamnya, Bapak Widodo, sebesar Rp100,0 miliar sehubungan dengan perolehan tanah yang telah diserahkan secara fisik dan dikuasai penuh oleh VSI (Catatan 14).

PT Yahukimo Bersatu Indonesia

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), Entitas Anak, memperoleh dana talangan dari PT Yahukimo Bersatu Indonesia digunakan untuk pengembangan usaha BPI dan SEAPI.

PT Mandala Raya Yuwana

Pada tanggal 30 Januari 2025, VKTR memperoleh permodalan sebesar Rp21,0 miliar dari PT Media Framing Indonesia ("MFI") untuk melakukan pengadaan sejumlah unit bus listrik sesuai dengan perjanjian pemesanan unit bus listrik antara pihak ketiga dengan VKTR.

Pada tanggal 6 Mei 2025, PT Media Framing Indonesia (MFI) dan menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Bus Listrik antara Perusahaan dan MFI. Para pihak sepakat bahwa semua hak dan kewajiban MFI berdasarkan Perjanjian Kerja Sama akan dialihkan kepada MRY

Pada tanggal 6 Mei 2025, VKTR memperoleh permodalan sebesar Rp15,0 miliar dari MRY untuk melakukan pengadaan sejumlah unit bus listrik sesuai dengan perjanjian pemesanan unit bus listrik antara pihak ketiga dengan VKTR.

Pada tanggal 26 Juni 2025, VKTR memperoleh permodalan sebesar Rp8,0 miliar dari MRY untuk melakukan pengadaan sejumlah unit bus listrik sesuai dengan perjanjian pemesanan unit bus listrik antara pihak ketiga dengan VKTR.

20. OTHER PAYABLES

Third parties
Widodo
PT Mandala Raya Yuwana
PT Yahukimo Bersatu Indonesia
Others
Sub-total
Related parties (Note 37f)
PT Provinces Indonesia
Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)
Others
Sub-total
Total

Mr. Widodo

In 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), a Subsidiary, recognized other payables to its shareholder, Mr. Widodo, amounting to Rp100.0 billion in connection with the acquisition of land that has been physically handed over and is fully controlled by VSI (Note 14).

PT Yahukimo Bersatu Indonesia

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) and PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), Subsidiaries, obtained advances from PT Yahukimo Bersatu Indonesia used for BPI and SEAPI's business development.

PT Mandala Raya Yuwana

On January 30, 2025, VKTR obtained capital funds amounting to Rp21.0 billion from PT Media Framing Indonesia ("MFI") to support the procurement of electric buses under a purchase agreement between third parties and VKTR.

On May 6, 2025, PT Media Framing Indonesia (MFI) and MRY signed an Assignment Agreement for the Cooperation Agreement on Electric Bus Procurement between the Company and MFI. The parties agreed that all rights and obligations of MFI under the Cooperation Agreement would be transferred to MRY.

On May 6, 2025, VKTR obtained capital funds amounting to Rp15.0 billion from MRY to support the procurement of electric buses under a purchase agreement between third parties and VKTR.

On June 26, 2025, VKTR obtained capital funds amounting to Rp8.0 billion from MRY to support the procurement of electric buses under a purchase agreement between third parties and VKTR.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN AKRUAL

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Proyek	88.651	55.236
Gaji, upah dan tunjangan	38.637	27.631
Bunga	18.419	28.368
PHK	11.000	15.261
Transportasi	4.147	2.806
Listrik, air dan telepon	3.522	3.622
Jasa profesional	2.353	4.398
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	33.386	13.698
Total	200.115	151.020

21. ACCRUED EXPENSES

<i>Project</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Interest</i>
<i>Severance payment</i>
<i>Transportation</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp119,7 miliar dan Rp171,2 miliar, semua berasal dari pihak ketiga.

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, customer deposits amounting to Rp119.7 billion and Rp171.2 billion, respectively, are all from third parties.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pinjaman Bank dan Bukan Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	157.843	152.400
PT Bank Ina Perdana Tbk, Indonesia	29.711	17.315
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	14.280	15.330
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia	11.973	6.066
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia, Indonesia	-	2.445
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	10.611	10.611
Sub-total	224.418	204.167
<u>Mata uang asing (USD)</u>		
Indies Special Opportunities III Ltd, Cayman Islands	158.674	202.025
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	41.208	41.901
Sub-total	199.882	243.926
Total	424.300	448.093
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	(121.819)	(122.250)
Bagian Jangka Panjang	302.481	325.843

Bank and Non-Bank Loans

<u>Rupiah</u>
<i>PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia</i>
<i>PT Bank Ina Perdana Tbk, Indonesia</i>
<i>PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia</i>
<i>PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia, Indonesia</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total

Foreign currency (USD)

<i>Indies Special Opportunities III Ltd Cayman Islands</i>
<i>PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia</i>
Sub-total

Total

Less:

Current portion

Long-term Portion

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Rupiah	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%	US Dollar

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 1 November 2024, MKN memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dari MNC sebesar Rp152,4 miliar dengan jatuh tempo sampai dengan 2 Oktober 2032. Pinjaman ini digunakan untuk membebaskan PT Pilar Agra Unggul (PAU) sebagai penjamin atas pinjaman Equity Worldwide Investment Limited di Credit Suisse AG Singapore Branch.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Aset tetap berupa tanah kosong seluas 100.000 m² yang terdaftar atas nama PAU yang beralamat di Jln. Daan Mogot KM 17,3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 00061, 08661 dan 08663. Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp234,0 miliar, dengan hak tanggungan parsial untuk MKN, termasuk klausul royal parsial. Nilai hak tanggungan didistribusikan sebagai berikut: (i) SHGB No. 00061 sebesar Rp95,7 miliar; (ii) SHGB No. 08663 sebesar Rp87,2 miliar; dan (iii) SHGB No. 08661 sebesar Rp51,2 miliar. Perhitungan komposisi porsi nilai hak tanggungan sebesar 99% dari total nilai hak tanggungan;
 - ii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries (BMI);
 - iii. *Payment Guarantee* atas nama BMI.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) untuk fasilitas Pinjaman Investasi (PI) investasi pembuatan dermaga atau jetty SEAPI dengan plafon maksimum Rp60,0 miliar dengan jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan sejak pencairan kredit termasuk *grace period* dua belas (12) bulan yang bersifat *Committed dan On Liquidation Basis*.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 18), dijamin dengan:

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No.2 atas nama PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, kecamatan Ketapang, kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* atas nama BMI dan MKN.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On November 1, 2024, MKN obtained an Investment Loan Facility (PI) from MNC amounting to Rp152.4 billion with maturity date until October 2, 2032. The purpose of this loan was to release PT Pilar Agra Unggul (PAU) as the guarantor for the loan of Equity Worldwide Investment Limited at Credit Suisse AG Singapore Branch.

The facilities are secured by:

- i. Fixed assets consisting of 100,000 m² of vacant land owned by PAU located in Jln. Daan Mogot KM 17.3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, West Jakarta, under SHGB No. 00061, 08663, and 08661. A first-ranking mortgage of Rp234.0 billion will be registered, with a partial mortgage for MKN, including a partial royalty clause. The mortgage values are distributed as: (i) SHGB No. 00061 with Rp95.7 billion; (ii) SHGB No. 08663 with Rp87.2 billion; and (iii) SHGB No. 08661 with Rp51.2 billion. The mortgage value share is calculated at 99% of the total mortgage value;
 - ii. *Corporate Guarantee* under the name of PT Bakrie Metal Industries (BMI);
 - iii. *Payment Guarantee* under the name of BMI.
2. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) to provide an Investment Loan (PI) credit facility for investment in the construction of SEAPI jetty with a maximum ceiling of Rp60.0 billion with a period of seventy two (72) months from credit disbursement including *grace period* of twelve (12) months which is *Committed and On Liquidation Basis*.

This facility, along with BPI's other credit facilities from MNC (Note 18), are secured by:

- i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No.2 under the name of PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* on behalf of BMI and MKN.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank MNC sebesar Rp157,8 miliar dan USD2,5 juta (setara dengan Rp41,2 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank MNC sebesar Rp152,4 miliar dan USD2,5 juta (setara dengan Rp41,9 miliar).

b. PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,0 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,0 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Jangka waktu pinjaman ini selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank Ina masing-masing sebesar Rp29,7 miliar dan Rp17,3 miliar.

c. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 4 April 2024, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2030.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp1,0 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14,3 miliar dan Rp15,3 miliar.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of June 30, 2025, the outstanding balance of these loan facilities due to Bank MNC amounted to Rp157.8 billion and USD2.5 million (equivalent to Rp41.2 billion).

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these loan facilities due to Bank MNC amounted to Rp152.4 billion and USD2.5 million (equivalent to Rp41.9 billion).

b. PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., BA obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) as follows:

- Current Account Loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for working capital financing with a maximum term of twelve (12) months.
- Working Capital Credit (KMK) facility with plafond amounting to Rp14.0 billion for financing Production with maximum term of thirty-six (36) months.
- Investment Credit (KI) facility with plafond amounting to Rp21.0 billion for financing the purchase of fixed assets.

The facilities are secured by:

- Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- Machineries and equipment owned by BUMM.

The duration of this loan is for sixty (60) months from the date of this agreement.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of these loan facilities due to Bank Ina amounted to Rp29.7 billion and Rp17.3 billion, respectively.

c. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 4, 2024, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on December 25, 2030.

In 2025, the Company paid a total amount of Rp1.0 billion for this loan facility.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp14.3 billion and Rp15.3 billion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Indies Special Opportunities III Ltd

Pada tanggal 19 Juni 2024, Golden Sands Oasis Ltd, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd sejumlah USD15,0 juta yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Adapun tanggal efektif dari Perjanjian Fasilitas ini adalah pada tanggal pencairan di 4 Juli 2024.

Pada tahun 2025, GSO telah melakukan pembayaran sejumlah USD1,3 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD9,8 juta (setara dengan Rp158,7 miliar) dan USD12,5 juta (setara dengan Rp202,0 miliar).

d. Indies Special Opportunities III Ltd

On June 19, 2024, Golden Sands Oasis Ltd, Subsidiary, signed a Facility Agreement with Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd having total amount of USD15.0 million which will be used for the Company's enhancement with a term of twenty four (24) months. The effective date of this Facility Agreement is on the disbursement date on July 4, 2024.

In 2025, GSO made a payment of USD 1.3 million for this loan facility.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan amounted to USD9.8 million (equivalent to Rp158.7 billion) and USD12.5 million (equivalent to Rp202.0 billion), respectively.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2024, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan produksi dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan pembelian mesin produksi dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan :

- Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 atas nama ("BMC") yang berlokasi di Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat
- Mesin dan tagihan piutang usaha yang dimiliki BMC

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank BNI masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp6,1 miliar.

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2024, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") as follows:

- Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting Rp10.0 billion for financing production with maximum term of twelve (12) months.
- Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting to Rp18.0 billion for financing for purchase of a production machine with maximum term of sixty (60) months.

These facilities are secured by:

- Land and building owned through SHGB No. 6031 under BMC which is located at Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
- Machineries and accounts receivable owned by BMC

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of these loan facilities due to Bank BNI amounted to Rp12.0 billion and Rp6.1 billion, respectively.

All long-term loans are obtained from third parties.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

Liabilitas sewa dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 14). Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Perusahaan sewa pembiayaan		
PT Orix Indonesia Finance	6.831	9.320
PT BOT Finance Indonesia	1.867	2.251
PT Toyota Astra Finance	1.168	1.571
PT Dipo Star Finance	830	1.051
PT Maybank Indonesia Finance	955	1.153
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	1.149	1.109
Total	12.800	16.455
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.747)	(8.247)
Bagian jangka panjang	8.053	8.208

24. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

Lease liabilities are collateralized by fixed assets financed by these liabilities (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

	Lessors
PT Orix Indonesia Finance	PT Orix Indonesia Finance
PT BOT Finance Indonesia	PT BOT Finance Indonesia
PT Toyota Astra Finance	PT Toyota Astra Finance
PT Dipo Star Finance	PT Dipo Star Finance
PT Maybank Indonesia Finance	PT Maybank Indonesia Finance
Others (below Rp100 million)	Others (below Rp100 million)
Total	Total
	Less current maturities
	Long term portion

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Future minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments
30 Juni 2025		
Tidak lebih dari 1 tahun	4.747	4.747
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.053	8.053
Total	12.800	12.800
31 Desember 2024		
Tidak lebih dari 1 tahun	9.269	8.247
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.561	8.208
Total	17.830	16.455

June 30, 2025
Not later than 1 year
Over 1- 5 years
Total
December 31, 2024
Not later than 1 year
Over 1- 5 years
Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

30 Juni / June 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	26,73	556.233	Port Fraser International Ltd
Levoca Enterprise Ltd	35.898.722.798	20,70	430.785	Levoca Enterprise Ltd
PT Biofuel Indo Sumatra	2.156.286.600	1,24	489.477	PT Biofuel Indo Sumatra
Fountain City Investment Ltd	38.445.133.000	22,17	461.342	Fountain City Investment Ltd
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76	140.625	Eurofa Capital Investment Inc
Legacy Times International Limited	8.000.000.000	4,61	96.000	Legacy Times International Limited
Investissement U.T.C.S.A	5.195.000.000	3,00	62.340	Investissement U.T.C.S.A
PT Prima Elok Makmur	3.624.086.632	2,09	43.489	PT Prima Elok Makmur
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.325	1,71	35.580	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	19.043.868.758	10,98	2.447.808	Masyarakat
Total	173.416.832.509	100,00	4.764.178	Total

31 Desember / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Levoca Enterprise Ltd	50.642.237.270	29,20	607.707	Levoca Enterprise Ltd
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	26,73	556.233	Port Fraser International Ltd
PT Biofuel Indo Sumatra	2.116.086.600	1,22	480.352	PT Biofuel Indo Sumatra
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	22,80	474.389	Fountain City Investment Ltd
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76	140.625	Eurofa Capital Investment Inc
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.325	1,71	35.580	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Prima Elok Makmur	2.075.572.160	1,20	24.907	PT Prima Elok Makmur
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	17.996.791.458	10,38	2.443.886	Masyarakat
Total	173.416.832.509	100,00	4.764.178	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Perubahan Modal Disetor

Changes in Paid-up Capital

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 Juli 2024 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024. Perusahaan telah melakukan penurunan nilai nominal saham menjadi sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 23 dated July 5, 2024 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02.Year 2024 dated August 22, 2024. The Company has conducted decrease in par value of shares to be as follow:

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Saham	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)		Shares
	Sebelum/ Previous	Saat ini/ Current	
Seri A	28.500	5.687	Series A
Seri B	3.990	796	Series B
Seri C	1.140	227	Series C
Seri D	500	99	Series D
Seri E	64	12	Series E

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan BEI mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 13.359.375.000 lembar saham seri E yang telah efektif dan dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Desember 2024.

On December 11, 2024, the Company received a Notification regarding the Announcement of Stock Listing issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) concerning the implementation of the capital increase without preemptive rights. The Company has completed a capital increase without preemptive rights of 13,359,375,000 series E shares, which became effective and were listed on the IDX on December 11, 2024.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Saham	30 Juni / June 30, 2025 dan/and 31 Desember / December 31, 2024			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	77.500.800	5.687	440.747	Series A
Seri B	368.128.800	796	293.031	Series B
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520	Series C
Seri D	51.285.282.796	99	5.077.243	Series D
Seri E	233.000.000.000	12	2.796.000	Series E
Total	293.715.580.156		10.646.540	Total

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Saham	30 Juni / June 30, 2025 dan/and 31 Desember / December 31, 2024			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	5.687	110.187	Series A
Seri B	368.128.800	796	293.031	Series B
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520	Series C
Seri D	4.056.378.449	99	401.581	Series D
Seri E	159.988.282.300	12	1.919.859	Series E
Total	173.416.832.509		4.764.178	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	815.292	815.292	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	<i>Paid-in capital from tax Amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.586)	(3.730.586)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(1.750.758)	(1.750.758)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Paid-in capital in excess of par value

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Pada tahun 2024, Grup melakukan kuasi reorganisasi yang menghasilkan penghapusan defisit dengan menggunakan saldo positif dari akun ekuitas berdasarkan ketentuan Peraturan No. IX.L.1 dan penurunan nilai nominal saham. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi disajikan sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp120,6 miliar (Catatan 25 dan 42).

In 2024, the Group conducted a quasi reorganization which resulted to elimination of deficit using positive balances of equity accounts allowed by Regulation No. IX.L.1 and reduction in par value to shares. The excess balance of share premium after elimination is presented as part of paid-in capital in excess of par value amounting to Rp120.6 billion (Notes 25 and 42).

Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan dan ECII sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar USD 50,0 juta dengan menerbitkan 11,7 miliar saham seri E (Rp750,0 miliar). Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan SMIL sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar Rp105,0 miliar dengan menerbitkan 1,6 miliar saham seri E (Rp105,0 miliar).

On June 10, 2024, the Company and ECII agreed to settle USD50.0 million of debt by issuing 11.7 billion series E shares (Rp750.0 billion). On September 30, 2024, the Company and SMIL agreed to settle Rp105.0 billion of debt by issuing 1.6 billion series E shares (Rp105.0 billion).

Pada tanggal 11 Desember 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan 13,4 miliar saham Seri E dengan nilai nominal Rp12 per saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp160,3 miliar. Saham tersebut diterbitkan dengan total imbalan sebesar Rp855,0 miliar, yang menghasilkan pengakuan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp694,7 miliar.

On December 11, 2024, the Company's shareholder approved the issuance of 13.4 billion Series E shares with a par value of Rp12 per share, amounting to a total nominal value of Rp160.3 billion. These shares are issued for a total consideration of Rp855.0 billion, which resulted to recognition of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp694.7 billion.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Paid-in capital from tax amnesty

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 34f).

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 34f).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di Bumi Borneo Resources (BBR) sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in Bumi Borneo Resources (BBR) 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali / <i>Difference in transaction from non controlling interest</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Financial Statements Translation</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits</i>	Cadangan Modal Lainnya/ <i>Other Capital Reserves</i>	
Saldo 1 Januari 2024	-	10.534	2.985	17.101	30.620	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	6.074	-	-	6.074	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	-	(5.163)	(5.163)	<i>Remeasurements on employee benefits</i>
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(2.811)	-	(2.811)	<i>Net increase in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	(114.858)	-	-	-	(114.858)	<i>Difference in transaction from non controlling interest</i>
Saldo 30 Juni 2024	(114.858)	16.608	174	11.938	(86.138)	<i>Balance as of June 30, 2024</i>
Saldo 1 Januari 2025	(114.858)	16.608	174	11.938	(86.138)	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	97.959	-	-	-	97.959	<i>Difference in transaction from non controlling interest</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	6.139	-	-	6.139	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	-	(3.627)	(3.627)	<i>Remeasurements on employee benefits</i>
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(194)	-	(194)	<i>Net increase in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo 30 Juni 2025	(16.899)	22.747	(20)	8.311	14.139	<i>Balance as of June 30, 2025</i>

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan penuh saldo pinjaman dari beberapa pinjaman menggunakan saham VKTR (Catatan 18) yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR penurunan. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dengan perhitungan sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 500 juta saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 1.792 juta saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

In 2024, the Company fully settled the outstanding balance of several loan from using VKTR shares (Note 18) which reduced the Company's share ownership in VKTR. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests with calculation as follows:

On February 17, 2025, the Company sold 500 million shares in VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

On May 22, 2025, the Company sold 1,792 million shares in VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	812.305
PT Bakrie Metal Industries	2.179
Lain-lain	4.482
Total	818.966

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp6,0 miliar dan Rp9,7 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp13,1 miliar dan Rp3,4 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	654.178	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
PT Bakrie Metal Industries	(497)	PT Bakrie Metal Industries
Lain-lain	3.114	Others
Total	656.794	Total

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp6.0 billion and Rp9.7 billion for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp13.1 billion and Rp3.4 billion for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024., respectively.

29. PENDAPATAN NETO

	30 Juni / June 30, 2025
Infrastruktur dan manufaktur	1.613.236
Jasa pabrikasi dan konstruksi	161.018
Perdagangan, jasa, dan investasi	3.084
Total	1.777.338

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

29. NET REVENUES

	30 Juni / June 30, 2024	
Infrastruktur dan manufaktur	1.698.382	Infrastructure and manufacturing
Jasa pabrikasi dan konstruksi	55.564	Fabrication and constructions services
Perdagangan, jasa, dan investasi	38.229	Trading, services, and investment
Total	1.792.175	Total

For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni / June 30, 2025
Infrastruktur dan manufaktur	
Bahan baku yang digunakan	822.914
Tenaga kerja langsung	58.127
Overhead	327.762
Total beban produksi	1.208.803

30. COST OF REVENUES

	30 Juni / June 30, 2024	
Infrastruktur dan manufaktur		Infrastructure and manufacturing
Bahan baku yang digunakan	775.768	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	127.514	Direct labor
Overhead	242.134	Overhead
Total beban produksi	1.145.417	Total production costs

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Barang dalam penyelesaian			Work in process
Awal	106.195	87.233	Beginning
Akhir	(92.221)	(73.724)	Ending
Barang jadi			Finished goods
Awal	435.187	593.968	Beginning
Akhir	(417.267)	(455.099)	Ending
Total infrastruktur dan manufaktur	1.240.697	1.297.795	Total infrastructure and manufacturing
Jasa pabrikan dan konstruksi			Fabrication and constructions services
Bahan baku	62.612	26.060	Raw materials
Subkontraktor	12.466	12.376	Subcontractors
Tenaga kerja	25.059	4.539	Direct labors
Lain-lain	41.934	7.182	Others
Total jasa pabrikan dan konstruksi	142.071	50.158	Total fabrication and constructions services
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya Investasi dan Jasa	4.137	32.220	Cost of investment and Services
Total perdagangan, jasa dan investasi	4.137	32.220	Total trading, services and investment
Total Beban Pokok Pendapatan	1.386.905	1.380.173	Total Cost of Revenue

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	42.514	56.113	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.471	8.038	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	17.548	11.688	Others (below Rp5 billion)
Total	68.533	75.839	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	138.673	123.033	Salaries, wages and employees' benefits

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA (Lanjutan)

31. OPERATING EXPENSES (Continued)

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Penyusutan (Catatan 14)	12.344	7.831	Depreciation (Note 14)
Honorarium tenaga ahli	10.464	8.262	Professional fees
Pajak dan asuransi	9.078	6.391	Taxes and insurance
Perjalanan	8.485	8.136	Transportation
Representasi dan jamuan	8.068	6.881	Representation and entertainment
Pensiun	9.703	7.165	Severance payment
Pemeliharaan dan perbaikan	6.162	6.272	Repairs and maintenance
Utilitas	3.652	4.061	Utilities
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	36.583	42.112	Others (below Rp1 billion)
Total	104.539	97.111	Total

32. PENGHASILAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST AND FINANCIAL INCOME (CHARGES)

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Beban bunga dan keuangan			Interest and financial charges
Bunga pinjaman	44.341	23.314	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	3.489	18.073	Bank charges and others
Denda keterlambatan bayar	-	7.837	Penalty from loan late payment
Total	47.830	49.224	Total
Dikurangi :			Less :
Pendapatan bunga	34.671	9.379	Interest income
Total Beban Bunga dan Keuangan - neto	13.159	39.845	Total Interest and Financial Charges - net

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA

33. OTHER INCOME (CHARGES) - OTHERS

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Laba (rugi) atas penurunan nilai aset - bersih	(506)	416	Gain (loss) on impairment of asset - net
Lain-lain	4.230	4.175	Others
Neto	3.724	4.591	Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.636	889
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	119.119	136.910
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	1.446
Pasal 22	1.172	136
Pasal 23	1.912	-
Pasal 25	21.158	-
Pasal 22 import	1.202	-
Total	146.199	139.381

The Company
Value-Added Tax

Subsidiaries
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 22 import

Total

b. Utang pajak

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	10.950	4.983
Pasal 23 dan 26	306	307
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	17.871	12.169
Pasal 23 dan 26	2.889	2.677
Pasal 26	-	1.094
Pasal 29	21.568	28.088
Pasal 4 ayat 2	1.273	873
Pasal 15	-	947
Pajak Pertambahan Nilai	71.734	2.725
Total	126.591	53.863

The Company
Income Tax:
Article 21
Article 23 and 26

Subsidiaries
Income Taxes:
Article 21
Article 23 and 26
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Article 15
Value-Added Tax

Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	72.084	183.495	Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	16.211	43.664	Income (loss) of the Subsidiaries before provision for income tax expense
Laba (rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	55.872	139.832	Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.273)	(11.448)	Provision for doubtful accounts
Penyusutan aset tetap	43	24	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	(23.018)	(141.774)	Equity in net loss (income) in associated companies
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(37)	(34)	Interest income subjected to final tax
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	258	343	Interest and penalties for late payment of tax
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum sebelum kompensasi rugi fiskal periode sebelumnya	22.845	(13.057)	Estimated taxable income (fiscal loss) before before fiscal loss compensation of the previous periods
Rugi fiskal periode sebelumnya			Fiscal loss of the previous periods
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	Fiscal year of 2020
Tahun fiskal 2021	(162.107)	(162.107)	Fiscal year of 2021
Tahun fiskal 2024	(53.737)	-	Fiscal year of 2024
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Rugi Fiskal Periode Sebelumnya	(781.024)	(763.188)	Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss of The Previous Periods
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak	(20.326)	(39.907)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	10.122	5.974	Subsidiaries
Sub-total	10.122	5.974	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(10.204)	(33.933)	Income Tax Expense - Net

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2024 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan:			The Company:
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	171.825	176.852	Fiscal loss
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(172.235)	(177.111)	Valuation allowance for fiscal loss
Biaya dibayar dimuka	391	249	Prepaid expenses
Aset tetap	19	10	Fixed assets
Neto	-	-	Net
Aset pajak tangguhan -			Deferred tax assets
Anak perusahaan	89.846	79.949	subsidiaries
Total Aset Pajak Tangguhan	89.846	79.949	Total Deferred Tax Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities of
Anak perusahaan	122.604	111.667	Subsidiaries

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

As of June 30, 2025, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal						Fiscal year
2020	-	-	2.134	168	2.303	2020
2021	-	-	-	1	1	2021
2022	34	-	422	-	456	2022
2023	-	-	649	-	649	2023
2024	-	-	44	1	45	2024
2025	348	1	-	-	350	2025
Total	383	1	3.250	170	3.804	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp38,4 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp38.4 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2025 dihitung oleh manajemen dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Reports	
2024	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan	30 Januari – 28 Februari/ January 30 - February 28, 2025	2024
	KKA Marcel Pryadarshi Soepeno	14 Februari/February 14, 2025	
	KKA Nurichwan	5 Februari/February 5, 2025	

Liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability is as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	238.142	232.310	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(852)	(852)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	237.290	231.458	Post-employment Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	231.458	235.255	Balance at beginning of year
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	17.377	34.317	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(7.151)	(14.302)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(4.394)	(22.620)	Benefits paid
Kontribusi Grup	-	(1.192)	Contribution of the Group
Saldo Akhir Tahun	237.290	231.458	Balance at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024
Laba rugi		
Biaya jasa kini	9.470	10.466
Biaya bunga	7.566	7.247
Biaya jasa lalu	11	1.476
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	331	(19.758)
Total	17.377	(570)
Penghasilan komprehensif lain		
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(4.242)	5.749
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:		
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(797)	7.691
Asumsi keuangan	(2.113)	(3.736)
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	(1.689)
Neto	(7.151)	8.015

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Saldo awal tahun	232.310	235.506
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	17.377	34.754
Penghasilan komprehensif lain	(7.151)	(14.302)
Pembayaran manfaat	(4.394)	(22.620)
Kontribusi Grup	-	(1.028)
Saldo Akhir Tahun	238.142	232.310

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

Profit or loss
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Remeasurement of defined benefits liability - net
Total
Other comprehensive income
Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net
Actuarial loss (gain) arising from:
Experience assumptions from liability program
Financial assumptions
Expected return on plan assets
Net

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning of the year
Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid
Contribution of the Group
Balance at End of Year

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	189.955	223.379
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	223.335	189.518

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years
30 Juni 2025	21.500	45.351
31 Desember 2024	21.500	45.351

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

- (b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Increase in interest rate in 100 basis point	189.955	223.379	
Decrease in interest rate in 100 basis point	223.335	189.518	

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
June 30, 2025	35.029	790.542	
December 31, 2024	35.029	790.542	

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

	2025	2024	2023	2022	2021	
Kewajiban imbalan pasti	238.142	232.310	235.506	260.168	264.770	Defined benefit obligation
Aset program	(852)	(852)	(251)	(13.770)	(13.770)	Plan assets
Defisit	237.290	231.458	235.255	246.398	251.000	Deficit
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(7.151)	(14.302)	16.030	(2.938)	(34.912)	Plan liabilities
Aset program	-	-	-	-	(1.528)	Plan assets

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusan

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024	
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	55.872	139.832	Profit for the period attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	173.396.588.806	44.931.288.995	Total weighted average number of shares for basic earnings per share calculation
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	0,32	3,11	Basic/Diluted Income (Loss) per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

**b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk
laba atau rugi per saham dilusan**

**b. Information concerning the classification of
securities for diluted earnings or losses per share**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman atau saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

For the three-month periods ended June 30, 2025 and 2024, the Company has no shares that have a potential dilutive effect.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT EMP Tongga	10.385	10.385
PT Kaltim Prima Coal	-	14.369
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	65	31.138
Total	10.450	55.892
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(10.389)	(14.008)
Neto	61	41.884

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak berelasi		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-	3.617
PT Darna Henwa Tbk	-	2.753
PT Bakrieland Development Tbk	-	504
PT Energi Mega Persada Tbk	-	3
Total	2.152	9.029

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 8)

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT Lativi Media Karya	5.000	5.000
Total	5.000	5.000
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	(26)
Neto	5.000	4.974

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT EMP Tongga	0,00	0,00
PT Kaltim Prima Coal	-	0,00
Others (below Rp1 billion)	0,00	0,00
Total	0,00	0,01
Less allowance for impairment losses	(0,00)	(0,00)
Net	0,00	0,01

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Short-term investments (Note 6)

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Related parties		
PT Bakrie Telecom Tbk	0,00	0,00
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-	0,00
PT Darna Henwa Tbk	-	0,00
PT Bakrieland Development Tbk	-	0,00
PT Energi Mega Persada Tbk	-	0,00
Total	0,00	0,00

c. Other receivables - related parties (Note 8)

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT Lativi Media Karya	0,00	0,00
Total	0,00	0,00
Less allowance for impairment losses	-	(0,00)
Net	0,00	0,00

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Lativi Media Karya sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

d. Piutang pihak berelasi

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	256.375
Long Haul Holding Ltd	2.328	2.328
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	37.399	18.481
Total	296.102	277.184
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(259.776)	(260.273)
Neto	36.326	16.911

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	6.781	21.126
Total	6.781	21.126

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Subsidiary, provided a loan facility to PT Lativi Media Karya amounting to Rp20.0 billion. The loan facility bears interest at 11.5% per annum and due on January 20, 2024. This facility was extended and will be due on December 31, 2025.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

d. Due from related parties

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Tanjung Jati Power Company	0,04	0,04	PT Tanjung Jati Power Company
Long Haul Holding Ltd	0,00	0,00	Long Haul Holding Ltd
Others (below Rp1 billion)	0,01	0,00	Others (below Rp1 billion)
Total	0,04	0,04	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(0,04)	(0,04)	Less allowance for impairment losses
Neto	0,01	0,00	Net

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with ongoing review of the management regarding the capability each related party to pay its obligation.

e. Trade payables - related parties (Note 19)

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	0,00	0,01	Others (Below Rp 1 billion)
Total	0,00	0,01	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

f. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT Provinces Indonesia	17.300	15.014
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	8.312	8.882
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	531	4.288
Total	26.143	28.184

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

g. Utang pihak berelasi

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.397	69.397
PT Kalimantan Prima Power	5.433	5.433
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	16.057	15.253
Total	90.887	90.083

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

h. Piutang dari Komisaris dan Direksi (Catatan 17)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direksi untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp95,0 juta dan Rp95,0 juta, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

f. Other payables - related parties (Note 20)

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT Graha Adika Niaga	0,01	0,01
Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)	0,00	0,00
Others (below Rp1 billion)	0,00	0,00
Total	0,01	0,01

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Due to related parties

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
PT Cimanggis Cibitung Tollways	0,03	0,02
PT Kalimantan Prima Power	0,00	0,00
Others (below Rp1 billion)	0,01	0,01
Total	0,03	0,03

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 17)

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and vehicles. The balances of the loans to commissioners and directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp95.0 million and Rp95.0 million, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

i. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

30 Juni / June 30, 2025				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	3.461	15.392	5.273	24.127
Total	3.461	15.392	5.273	24.127
31 Desember / December 31, 2024				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	7.305	29.165	10.513	46.983
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	4.013	4.013
Total	7.305	29.165	14.526	50.996

j. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

j. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

38. SEGMENT OPERASI

38. OPERATING SEGMENT

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikasi dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 Juni / June 30, 2025					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication Construction and Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN BERSIH	1.613.236	3.084	161.019	-	1.777.338	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.243.724	1.110	142.071	-	1.386.905	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	369.512	1.974	18.947	-	390.433	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	64.539	1.478	2.517	-	68.533	Selling
Karyawan	65.341	67.369	5.963	-	138.673	Personnel expense
Umum dan administrasi	53.900	39.481	11.158	-	104.539	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	185.732	(106.354)	(691)	-	78.688	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pemulihan atas penurunan nilai aset	(1.286)	-	-	-	(1.286)	Recovery of allowance for impairment of assets
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	-	(781)	-	-	(781)	Gain on divestment - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.437	(15)	-	-	1.422	Gain on sales of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(1.933)	6.921	(10)	-	4.978	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - neto	(46.294)	27.970	5.165	-	(13.159)	expenses - net
Beban pajak	(1.240)	(258)	-	-	(1.498)	Tax expenses
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	23.018	-	(23.018)	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain neto	(7.015)	(10.357)	21.096	-	3.724	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Net	(56.332)	46.498	26.252	(23.018)	(6.600)	Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	129.400	(59.856)	25.562	(23.018)	72.088	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(0)				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(24.417)	-	4.091	-	(20.326)	Current
Tangguhan	19.364	(9.242)	-	-	10.122	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH	124.347	(69.098)	29.653	(23.018)	61.884	NET INCOME (LOSS)
Aset tetap	1.664.236	126.392	39.654	283.724	2.114.006	Fixed assets
Aset segmen lainnya	(282.274)	2.322.933	3.608.929	(879.537)	4.770.050	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	99.716	2.830.344	-	(2.920.060)	10.000	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	1.481.678	5.279.668	3.648.582	(3.515.873)	6.894.062	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.042.722	1.249.887	946.176	(996.080)	2.664.075	Total Liabilities

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 Juni / June 30, 2024					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication <i>Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN BERSIH	1.698.382	38.229	55.564	-	1.792.175	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.297.795	32.220	50.158	-	1.380.173	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	400.587	6.009	5.406	-	412.002	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	73.481	1.073	1.285	-	75.839	Selling
Karyawan	58.096	58.640	6.297	-	123.033	Personnel expense
Umum dan administrasi	56.130	29.481	11.500	-	97.111	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	212.880	(83.185)	(13.676)	-	116.019	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	22.489	37.235	1.787		61.511	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap	42.703	9	-		42.712	Gain (loss) on sales of fixed assets
Beban bunga dan keuangan - neto	(48.289)	6.206	2.238		(39.845)	Interest and financial expenses - net
Beban pajak	(1.147)	(348)	-		(1.495)	Tax expenses
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	141.774	-	(141.774)	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain neto	115.004	(10.086)	(100.327)	-	4.591	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	130.745	174.805	(96.302)	(141.774)	67.474	Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	343.625	91.620	(109.978)	(141.774)	183.493	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(37.955)	-	(1.952)	-	(39.907)	Current
Tangguhan	11.424	(5.450)	-	-	5.974	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH	317.095	86.169	(111.930)	(141.774)	149.560	NET INCOME (LOSS)

	31 Desember / December 31, 2024					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication <i>Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset tetap	1.324.204	315.138	31.393	283.596	1.954.331	Fixed assets
Aset segmen lainnya	1.375.058	1.554.799	3.499.630	(1.564.329)	4.865.158	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	99.716	3.168.107	-	(3.257.822)	10.000	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	2.798.977	5.038.044	3.531.023	(4.538.555)	6.829.489	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.603.032	1.158.725	(962.415)	(881.519)	2.917.823	Total Liabilities

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	<u>Mata Uang Asing/ Original Currency</u>	<u>Setara Rupiah Equivalent Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing/ Original Currency</u>	<u>Setara Rupiah Equivalent Rupiah</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	712.934	11.573	725.909	11.732	US Dollar
Euro	4.860	92	5.482	92	Euro
Yen Jepang	3	29	283	29	Japanese Yen
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	63.871.653	1.036.829	45.985.625	743.220	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	1.156.474	18.773	2.454.605	39.671	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	15.793.463	256.375	15.862.844	256.375	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	9.774.753	158.674	12.500.000	202.025	US Dollar
Poundsterling	1.039.718	23.184	1.425.473	28.984	Poundsterling
Jaminan					Security deposits
Dolar AS	23.025	374	-	-	US Dollar
Uang muka dan biaya dibayar di muka					Advances and prepaid expenses
Dolar AS	640.647	10.400	-	-	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	-	-	130.018	2.101	US Dollar
Total Aset					Total Assets
Dolar AS	91.972.948	1.492.997	77.659.001	1.255.124	US Dollar
Poundsterling	1.039.718	23.184	1.425.473	28.984	Poundsterling
Euro	4.860	92	5.482	92	Euro
Yen Jepang	3	29	283	29	Japanese Yen
Total Aset		1.516.303		1.284.229	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	2.653.985	43.082	988.705	15.979	US Dollar
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar AS	50.208	815	45.794	740	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	663.672	10.773	17.583.260	284.181	US Dollar
Poundsterling	9.400	210	9.400	191	Pound Sterling
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	12.313.284	199.882	55.847.681	243.926	US Dollar
Total Liabilitas					Total Liabilities
Dolar AS	15.681.149	254.552	74.465.439	544.826	US Dollar
Poundsterling	9.400	210	9.400	191	Pound Sterling
Total Liabilitas		254.762		545.017	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		1.261.541		739.212	Asset (Liabilities) - Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	30 Juni / June 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Efek ekuitas tercatat	266	266	327	327	Quoted equity securities
Diperdagangkan	404.060	404.060	404.060	404.060	Held for trading
Obligasi yang dapat ditukar	632.768	632.768	339.160	339.160	Exchangeable bonds
Sub-total	1.037.094	1.037.094	743.547	743.547	Sub-total
Kas	478	478	402	402	Cash
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
<u>Pinjaman yang diberikan</u>					<u>Loans and receivables</u>
<u>dan piutang</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	87.880	87.880	167.823	167.823	Time deposit
Deposito berjangka	102.200	102.200	102.200	102.200	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.194	7.194	7.295	7.295	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	567.436	567.436	755.892	755.892	Third parties
Pihak berelasi	61	61	41.884	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	468.373	468.373	527.690	527.690	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	36.326	36.326	16.911	16.911	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	98.721	98.721	136.756	136.756	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	54.495	54.495	54.533	54.533	Non current receivable
Jaminan	10.133	10.133	16.925	16.925	Security deposits
Piutang dari dewan komisaris, direksi dan karyawan	95	95	95	95	Receivable from board of commissioners, directors and employees
Sub-total	1.433.774	1.433.774	1.828.004	1.828.004	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	2.152	2.152	9.029	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	533.867	533.867	533.867	Unquoted equity securities
Sub-total	536.019	536.019	542.896	542.896	Sub-total
Jumlah aset keuangan	3.007.365	3.007.365	3.114.849	3.114.849	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
<u>Pinjaman jangka pendek</u>					<u>Short-term loan</u>
Pihak ketiga	737.723	737.723	768.683	768.683	Third Parties
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	326.560	326.560	739.905	739.905	Third Parties
Pihak berelasi	6.781	6.781	21.126	21.126	Related Parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	232.579	232.579	86.103	86.103	Third Parties
Pihak berelasi	26.143	26.143	28.184	28.184	Related Parties
Beban masih harus dibayar	200.115	200.115	151.020	151.020	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	424.300	424.300	448.093	448.093	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	12.800	12.800	16.455	16.455	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	90.887	90.887	90.083	90.083	Due to related parties
Sub-total	2.057.888	2.057.888	2.349.652	2.349.652	Sub-total
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.057.888	2.057.888	2.349.652	2.349.652	Total Financial Liabilities

40. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisis internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.*

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp9,5 miliar dan Rp24,0 miliar.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.
- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at June 30, 2025 and December 31, 2024.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on June 30, 2025 and December 31, 2024 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp9.5 billion and Rp24.0 billion, respectively.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris, dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,2% dan 3,3% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2,2% untuk tahun 2024 dan 3,3% untuk tahun 2023 terhadap mata uang Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp79,8 miliar dan Rp99,7 miliar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2,2% dan 10,2% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp1,2 miliar.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.2% and 3.3% compared to the exchange rate as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2.2% for 2024 and 3.3% for 2023 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp79.8 billion and Rp99.7 billion as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2.2% and 10.2% for June 30, 2025 and December 31, 2024 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.1 billion and Rp1.2 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating and investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek ekuitas tercatat	266	327	Quoted equity securities
Diperdagangkan	404.060	404.060	Held for trading
Obligasi yang dapat ditukar	632.768	339.160	Exchangeable bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	87.880	167.823	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	102.200	Time deposits
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.194	7.295	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	567.436	755.892	Third parties
Pihak berelasi	61	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	468.373	527.690	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	36.326	16.911	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	98.721	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.495	54.533	Long-term advance
Jaminan	10.133	16.925	Security deposits
			Receivable from
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	95	95	Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	2.152	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	533.867	Unquoted equity securities
Total	3.005.761	3.114.120	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

30 Juni / June 30, 2025						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek ekuitas tercatat	266	-	-	-	266	Quoted equity securities
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	404.060	Held for trading
Obligasi yang dapat ditukar	632.768	-	-	-	632.768	Exchangeable bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	87.880	-	-	-	87.880	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	102.200	Short-term investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.194	-	-	-	7.194	Restricted cash in banks
Piutang usaha	94.605	173.978	105.799	9.246	567.497	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	468.373	468.373	Other receivables
Piutang pihak berelasi	36.326	-	-	-	36.326	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	98.721	-	-	-	98.721	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.495	-	-	-	54.495	Long-term advance
Jaminan	10.133	-	-	-	10.133	Security deposits
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	95	-	-	-	95	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	2.152	-	-	-	2.152	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	-	-	-	533.867	Unquoted equity securities
Total	2.064.496	173.978	105.799	9.246	3.005.761	Total

31 Desember / December 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek ekuitas tercatat	327	-	-	-	327	Quoted equity securities
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	404.060	Held for trading
Obligasi yang dapat ditukar	339.160	-	-	-	339.160	Exchangeable bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	167.823	-	-	-	167.823	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	102.200	Short-term investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.295	-	-	-	7.295	Restricted cash in banks
Piutang usaha	261.680	351.360	31.475	4.924	797.776	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	527.690	527.690	Other receivables
Piutang pihak berelasi	16.911	-	-	-	16.911	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	136.756	-	-	-	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.533	-	-	-	54.533	Long-term advance
Jaminan	16.925	-	-	-	16.925	Security deposits
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	95	-	-	-	95	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	9.029	-	-	-	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	-	-	-	533.867	Unquoted equity securities
Total	2.050.334	351.360	31.475	4.924	3.114.120	Total

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp589,9 miliar dan Rp646,0 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik; dan
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp589.9 billion and Rp646.0 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures; and
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Jumlah tercatat / Carrying amount	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years		
Tanggal 30 Juni 2025					As of June 30, 2025
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	737.723	737.723	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	333.341	333.341	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	258.722	258.722	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	200.115	200.115	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	424.300	121.819	302.481	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	12.800	4.747	8.053	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	90.887	-	-	90.887	Due to related parties
Total	2.057.888	1.656.467	310.534	90.887	Total
Tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	768.683	768.683	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	761.031	761.031	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	114.287	114.287	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	151.020	151.020	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	448.093	122.250	325.843	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	16.455	8.247	8.208	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	90.083	-	-	90.083	Due to related parties
Total	2.349.652	1.925.518	334.051	90.083	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni / Juni 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman berbunga	1.162.023	1.216.776
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.229.987	3.911.666
Rasio Utang terhadap Modal	0,27	0,31

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

Interest bearing borrowings
Equity attributable to owners of
the parent
Debt to Equity Ratio

The Group is not subject to externally imposed capital requirements as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

42. KUASI REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp19,5 triliun yang merupakan akumulasi laba rugi (defisit) Perusahaan pada periode 2013-2023. Defisit tersebut sebagian besar disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian substansial penurunan nilai dari *marketable securities* atas saham-saham emiten kelompok usaha Bakrie serta kerugian kewajiban derivatif dengan total nilai sebesar Rp12,7 triliun pada tahun 2013, kemudian kerugian selama periode 2015-2018 dengan total nilai yang mencapai Rp7,7 triliun.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan IX.L.1") dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 23 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 5 Juli 2024 yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024.

42. QUASI REORGANIZATION

As of December 31, 2023, the Company recorded a deficit balance of Rp19.5 trillion, which is the accumulation of the Company's profit and loss (deficit) in the period 2013-2023. The deficit was largely due to the Company suffer substantial losses in the value of *marketable securities* on shares of Bakrie group issuers and losses on derivative liabilities with a total value of Rp12.7 trillion in 2013, then losses during the period 2015-2018 with a total value reaching Rp7.7 trillion.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi reorganization in accordance with provisions stipulated in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 concerning Quasi Reorganization ("Regulation IX.L.1") using statement of financial position dated December 31, 2023 which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 21, 2024. The EGMS was covered by Notarial Deed No. 23 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 5, 2024, and was received by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02.Year 2024 dated August 22, 2024.

42. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Angka Penuh/Full Amount)
Saldo defisit	(19.532.286.378.487)
Saldo positif akun agio saham	61.727.870.922
Saldo positif akun selisih transaksi dengan entitas nonpengendali	519.040.077.409
Penurunan nilai nominal saham	19.072.122.427.329
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	(120.603.997.173)
Neto	-

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya Kuasi Reorganisasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat memulai awal yang baru (*fresh start*) dengan neraca keuangan yang menunjukkan saldo laba tanpa dibebani defisit masa lampau;
2. Memperbaiki struktur ekuitas Perusahaan dengan mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, dan penurunan modal saham;
3. Dengan kondisi neraca keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau, Perusahaan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha;
4. Dengan tidak adanya saldo defisit, maka akan dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena Perusahaan dapat membagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk UUPT; dan
5. Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga diharapkan juga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.

Unit-unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi salah satu pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun Perusahaan secara berkelanjutan berencana untuk memperbaiki lini usaha semua anak perusahaan dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai untuk menjalankan usaha menuju bisnis berkelanjutan dengan keterlibatan Perusahaan dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur.

42. QUASI REORGANIZATION (Continued)

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	<i>Deficit balance</i>
	<i>Positive balance of share premium account</i>
	<i>Positive balance of difference from transactions with non-controlling interest account</i>
	<i>Reduction in par value of shares</i>
	<i>Share premium from reduction of par value of shares</i>

Net

The objectives and benefits of implementing the Quasi Reorganization by the Company are as follows:

1. *The Company can begin a good start (fresh start), with a statement of financial position in balance sheet showing the fair value of current and past without the burden of deficit;*
2. *To improve the Company's equity structure by eliminating the deficit, with other equity component, such as agio, the different due to non-controlling transaction and decrease in share capital;*
3. *With the condition of the financial balance showing the current value without being burdened by past deficits, the Company is expected to find it easier to obtain funding, if necessary, for business development;*
4. *With no deficit balance, it will have a positive impact on shareholders because the Company can distribute dividends in accordance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law; and*
5. *Increasing investor interest and attractiveness to own the Company's shares so that it is hoped that it will also increase the liquidity of the Company's share trading.*

The Company's business units engaged in the manufacturing sector have become one of the key players in the industrial sector they work in, but the Company continuously plans to improve the business lines of all subsidiaries by continuing to improve the application and mastery of the latest technology and increasing investment in adequate resources to run the business towards a sustainable business with the Company's involvement in various government and private projects, especially projects related to the development and strengthening of infrastructure.

42. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, Perusahaan mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus pada penguatan fundamental bisnis yang menopang kelangsungan bisnis Perusahaan, yaitu bisnis-bisnis di bidang manufaktur dan terkait infrastruktur. Perusahaan melanjutkan upaya penguatan fundamental bisnis dengan memperkuat operasional setiap unit usaha sehingga mampu mempertahankan daya saingnya di pasar. Perusahaan juga membuka peluang untuk bermitra secara strategis dalam menjalankan usahanya. Hingga tiga (3) tahun ke depan Perusahaan menargetkan CAGR sebesar 16,6%, dengan porsi pendapatan terkonsolidasi sebesar 40,8% dari sektor pipa baja, 5,6% dari sektor fabrikasi baja, 4,1% dari sektor infrastruktur dan pendukung infrastruktur.
2. Mengembangkan portofolio bisnis baru berbasis teknologi dan berfokus pada *Environment, Social and Governance* yang berpotensi menjadi sumber pendapatan baru Perusahaan di masa mendatang. Perusahaan telah mengembangkan portofolio bisnis yang bergerak di bidang pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, kendaraan listrik beserta komponen otomotif, dan teknologi cepat bangun (*3D Construction Printing and Prefab Housing*). Perusahaan memproyeksikan pendapatan dari sektor ini akan terus bertumbuh dan menyumbang hingga 44% dari keseluruhan pendapatan Perusahaan pada tahun 2026.
3. Secara aktif mengelola dan memitigasi risiko usaha dan investasi dengan cara menerapkan manajemen risiko internal yang menjadi bagian terintegrasi dalam proses bisnis.

Strategi-strategi di atas selain akan meningkatkan kinerja Perusahaan juga akan meminimalisasi potensi kerugian di era perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa kinerja Perusahaan dan Entitas Anak akan membaik pada masa mendatang.

Perjanjian Kemitraan Strategis

Pada tanggal 20 Februari 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia; dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

42. QUASI REORGANIZATION (Continued)

Therefore, Management believes that the Company is able to maintain its smooth business status because in line with the Quasi Reorganization Plan, the Company has adopted the following strategies:

1. Continuing to focus on strengthening the business fundamentals that support the Company's business continuity, namely businesses in the manufacturing and infrastructure sectors. The Company continues its efforts to strengthen business fundamentals by strengthening the operations of each business unit so that it can maintain its competitiveness in the market. The Company also opens opportunities for strategic partnerships in running its business. Up to the next three (3) years, the Company is targeting a CAGR of 16.6%, with a consolidated revenue portion of 40.8% from the steel pipe sector, 5.6% from the steel fabrication sector, 4.1% from the infrastructure and infrastructure support sector.
2. Developing a new technology-based business portfolio and focusing on Environment, Social and Governance that has the potential to become a new source of income for the Company in the future. The Company has developed a business portfolio engaged in the fields of New and Renewable Energy Power Generation, electric vehicles and automotive components, and rapid construction technology (3D Construction Printing and Prefab Housing). The Company projects that revenue from this sector will continue to grow and contribute up to 44% of the Company's total revenue in 2026.
3. Manage and mitigate business and investment risks actively through implementing internal risk management as an integrated part of the business process.

The above strategies will not only improve the Company's performance but will also minimize the potential for opportunity loss in an era of very rapid technological development.

Based on the above economic conditions in Indonesia, management believes that the performance of the Company and its subsidiaries will improve in the future.

Strategic Cooperation Agreement

On February 20, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, a Subsidiary, entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia; in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Gugatan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 308/PDT/2023/PT DKI mengenai gugatan Perusahaan terhadap CV. Inti Mandiri Sadaya (IMS) yang telah ditolak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, piutang Perusahaan dari IMS tidak dapat ditagih lagi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah mengajukan/menyerahkan Pernyataan Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan tersebut.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui putusannya No.435K/Pdt/2024, mengabulkan permohonan kasasi dari Perusahaan dan menegaskan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 24 Januari 2023.

Dengan adanya putusan Mahkamah Agung tersebut, maka Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Juni 2020 masih berlaku serta mengikat antara Perusahaan dan IMS, sehingga Perusahaan tetap dapat menagih IMS berdasarkan Perjanjian tersebut.

Pada tanggal 24 April 2025, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa gugatan IMS tidak dapat diterima. Pada tanggal 5 Mei 2025, IMS mengajukan permohonan banding, namun pada tanggal 18 Juni 2025 IMS telah mencabut permohonan banding tersebut berdasarkan Akta Pencabutan Banding Nomor 543/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tertanggal 19 Juni 2025

Perjanjian Jual Beli Tanah dengan PT Pilar Agra Unggul

Pada tanggal 20 September 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Pilar Agra Unggul (PAU) yang terletak di Kalideres, Jakarta Barat seluas 1,67 hektar dengan total nilai sebesar Rp500 miliar, dengan tujuan untuk membangun sebuah Data Center Inner – City ("Data Center"). Transaksi pembelian tanah ini diatur dalam Surat Perjanjian No.176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

Sebagai bagian dari kesepakatan ini, sampai dengan 30 Juni 2025 MKN telah membayar uang muka sebesar Rp152,4 miliar kepada PAU.

Apabila ada sesuatu hal yang tidak direncanakan terjadi sehingga membuat proyek pembangunan Data Center yang direncanakan ini batal dibangun, maka para pihak sepakat, PAU wajib mengembalikan dana uang muka secara penuh kepada MKN tanpa ada potongan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Lawsuit against CV Inti Mandiri Sadaya

On June 27, 2023, the Company received the DKI Jakarta High Court's Decision Letter No. 308/PDT/2023/PT DKI regarding the Company's lawsuit filed against CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) which has been rejected. Based on the DKI Jakarta High Court's decision, the Company's receivable from IMS can no longer be collected by the Company.

On September 13, 2023, the Company filed/submitted the Request for Cassation in relation to the Court's Decision mentioned above.

On March 6, 2024, the Panel of Judges of the Supreme Court through its award No. 435 K/Pdt/2024, granted the Company's request of cassation and re-affirmed the award of the South Jakarta District Court No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 24, 2023.

Pursuant to the Supreme Court's award, the Loan Agreement dated June 10, 2020, remains valid and binding upon both the Company and IMS, thereby entitling the Company to continue enforcing its claims against IMS under the said agreement.

On April 24, 2025, the South Jakarta District Court ruled that IMS's lawsuit was inadmissible. On May 5, 2025, IMS filed an appeal; however, on June 18, 2025, IMS withdrew the appeal, as recorded in the Deed of Appeal Withdrawal Number 543/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated June 19, 2025

Land Sale and Purchase Agreement with PT Pilar Agra Unggul

On September 20, 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Subsidiary, entered into a land sale and purchase agreement with PT Pilar Agra Unggul (PAU) for a land located in Kalideres, West Jakarta, with an area of 1.67 hectares with total amount of Rp500 billion, intended for the construction of an Inner-City Data Center ("Data Center"). This land purchase transaction is governed by the Agreement Letter No.176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

As part of this agreement, until June 30, 2025, MKN has paid an advance payment of Rp152.4 billion to PAU.

In the event of any unforeseen circumstances that result in the cancellation of the planned Data Center project, the parties agree that PAU is obligated to fully refund the advance payment to MKN without any deductions.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

**Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas
Produksi dengan PT Praja Persada Imperium**

Pada tanggal 30 September 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi melalui PT Praja Persada Imperium (PPI), dimana PPI ditunjuk untuk melakukan pekerjaan dalam infrastruktur, peralatan, bangunan dan desain sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh BA, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan efektif sejak Surat Perintah Kerja ditandatangani. Harga pekerjaan dalam perjanjian ini sebesar Rp100,00 miliar, dengan pembayaran uang muka sebesar Rp40,50 miliar, pembayaran kedua sebesar Rp54,50 miliar pada saat progres pekerjaan sudah mencapai 100% berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani masing-masing pihak, dan retensi sebesar Rp5,00 miliar setelah masa jaminan pemeliharaan berakhir. Apabila PPI tidak mampu untuk melakukan pekerjaan dimaksud kepada BA, maka PPI berkewajiban mengembalikan seluruh pembayaran yang telah diterima dari BA. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, BA telah membayar uang muka ke PPI sebesar Rp40,50 miliar, yang dicatat dalam bagian Uang Muka Proyek.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, BA telah membayar uang muka ke PPI sebesar Rp40,50 miliar, yang dicatat dalam bagian Uang Muka Proyek.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, BA belum menerima progress laporan pekerjaan dari PPI.

**44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

**Work Agreement for the Development of Production
Facilities with PT Praja Persada Imperium**

On September 30, 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, signed a Work Agreement for the Development of Production Facilities through PT Praja Persada Imperium (PPI), where PPI was appointed to carry out work related to infrastructure, equipment, buildings, and design according to the specifications determined by BA, with a duration of twelve (12) months effective from the signing of the Work Order. The contract value for this work is Rp100.00 billion, with an advance payment of Rp40.50 billion, a second payment of Rp54.50 billion upon reaching 100% work progress based on the Work Completion Certificate (BAST) signed by both parties, and a retention of Rp5.00 billion after the maintenance warranty period ends. If PPI fails to perform the work as agreed with BA, PPI is obligated to return all payments received from BA. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, BA has paid an advance of Rp40.50 billion to PPI, which is recorded under Project Advances.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, BA has paid an advance of Rp40.50 billion to PPI, which is recorded under Project Advances.

As of June 30, 2025, BA has not received any work progress report from PPI.

**44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2026. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.